

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL UNY 2015**

LOKASI SMP NEGERI 1 TEMPEL

Jalan Magelang km 17, Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman, D.I.Yogyakarta



Disusun Oleh:

FITRIA MUSTIKA DEWI

12416241046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini.

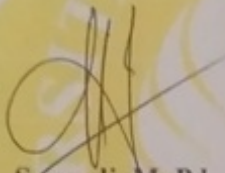
Nama : Fitria Mustika Dewi
NIM : 12416241046
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, 12 September 2015

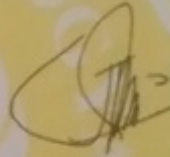
Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Supardi, M. Pd

NIP. 19730315200312 1 001



Utami, S. Pd

NIP. 19620923 198303 2 017

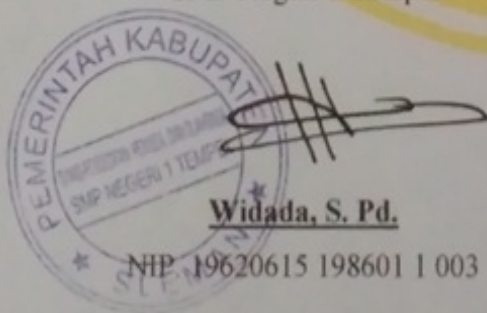
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

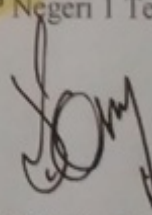
SMP Negeri 1 Tempel

SMP Negeri 1 Tempel



Widada, S. Pd.

NIP. 19620615 198601 1 003



Cosmas Driyatamtama, S. Pd

NIP. 19651215 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ngatman Soewito, M.Pd., selaku kepala PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Widada, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tempel, atas dukungannya selama kegiatan PPL.
4. CD. Tamtama, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tempel atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada praktikan.
5. Utami, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing praktikan dengan sabar.
6. Supardi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah dengan sabar membimbing praktikan.
7. Siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Tempel yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Seluruh Tim PPL SMP Negeri 1 Tempel atas kerja sama, persahabatan, dan kebersamaan yang tertuang dalam 11 minggu yang telah menjadi momentum tak terhingga.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Tempel.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon kelak dalam melaksanakan PPL laporan ini dapat menjadi sebuah referensi. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tempel, 18 September 2015

Penyusun

Fitria Mustika Dewi

NIM.12416241046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil.....	18
D. Refleksi.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
2. Matrik program kerja individu
3. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
4. Kartu bimbingan PPL di lokasi
5. Kalender akademik
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal ulangan dan Kunci jawaban
8. Analisis butir soal dan hasil ulangan
9. Daftar nilai
10. Presensi siswa
11. Foto kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Fitria Mustika Dewi
12416241046

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Tempel terletak di Kabupaten Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Selain itu juga terdapat bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII D, VIII E, dan VIII F.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP Negeri 1 Tempel ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Matematika yang diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir. Akhirnya, penyusun berharap supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, program, kegiatan, hasil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Tempel merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.

1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Tempel
No. Statistik Sekolah	: 201040208015
Alamat sekolah	: Jalan Magelang Km.17 Ngebong Margorejo, Tempel Sleman
Nama Kepala Sekolah	: Widada, S.Pd
Waktu Keg. Pendidikan	: Pagi pukul 07.00 s.d 12.00 (Senin-Rabu) Pagi pukul 07.00 s.d 11.20 (Kamis-Sabtu)
Waktu Tiap jam pelajaran	: 40 (empat puluh) menit

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

- Mewujudkan SMP Negeri 1 Tempel yang berprestasi, trampil, agamis, dan berbudaya

Misi :

- Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- Melaksanakan tambahan pembelajaran
- Meningkatkan pelayanan pendidikan
- Meningkatkan mutu sumber daya manusia
- Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengadakan pembinaan kepada siswa yang berprestasi
- Melaksanakan pembinaan kepada siswa yang memiliki potensi dalam bidang tatalaksana rumah tangga, olahraga dan kesenian
- Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah
- Melaksanakan pembinaan budi pekerti yang luhur

- Melaksanakan lomba madding, karya ilmiah dan sinopsis
- Melaksanakan tata tertib sekolah
- Melaksanakan pola hidup sehat
- Memelihara dan memanfaatkan semaksimal mungkin segala fasilitas yang telah ada
- Mempersiapkan ruang belajar dan ruang kerja yang nyaman dan aman
- Menyiapkan media dan alat pembelajaran secara berkesinambungan sesuai kemajuan teknologi.

Dari segi kualitas, SMP Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi yang membangun siswanya menjadi seorang yang berkarakter memiliki budi luhur, cendekia dan berwawasan lingkungan.

3. Kondisi Fisik

- a. Ruang Kantor
- b. Ruang Belajar Mengajar
- c. Perpustakaan
- d. Ruang Penunjang

Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari:

- 1) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)
- 2) Mushola
- 3) Kantin
- 4) Gudang
- 5) Ruang BK
- 6) Kamar mandi guru
- 7) Kamar mandi siswa

- e. Laboratorium

Laboratorium SMP Negeri 1 Tempel terdiri dari :

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Biologi
- 3) Laboratorium Komputer
- 4) Laboratorium PKK
- 5) Laboratorium Musik

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMP Negeri 1 Tempel adalah 34 orang. Rata-rata pendidikan guru di SMP Negeri 1 Tempel merupakan lulusan S-1. Guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang ada di SMP Negeri 1 Tempel berjumlah 3 orang guru dan merupakan lulusan S-1.

b) Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tempel sudah cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tempel memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

c) Potensi Karyawan

SMP Negeri 1 Tempel memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir.

d) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Misalnya saja dalam peraturan sekolah guru BK. Layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Tempel sudah ada. Terdapat empat guru yang bertindak sebagai guru BK.

e) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel antara lain yaitu pramuka, basket, bola voli, bulu tangkis, futsal, hadzroh dan qiraah dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

5. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di kelas guru yang bersangkutan sebelum mengajar telah mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum SMP Negeri 1 Tempel menerapkan kurikulum KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Di dalam kurikulum salah satunya terdapat Setandar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menerapkan kurikulum KTSP ini guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tempel dalam membelajarkan materi IPS sesuai dengan pemetaan SK dan KD dari kabupaten Sleman.

b. Program Tahunan

Program tahunan ini merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum dipeta-petakan ke dalam pemetaan SK dan KD yang akan dipelajari pada Semester I dan Semester II diikuti dengan rencana alokasi waktu tiap KD. Rencana alokasi waktu ini ditentukan berdasarkan banyak sedikitnya materi atau indikator yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 1 Tempel telah mempunyai program tahunan tahun pelajaran 2015/2016.

c. Program Semester

Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Rencana alokasi waktu yang terdapat pada program tahunan dipeta-petakan pada tiap minggu, yang terdiri dari alokasi waktu tiap KD, alokasi waktu cadangan/ ulangan harian/ remidi dan alokasi waktu Ulangan MID dan Ulangan Semester. Penyusunan program semester ini memperhatikan hari efektif tiap minggu. Berdasarkan observasi, guru di SMP Negeri 1 Tempel telah mempunyai program semester tahun pelajaran 2015/2016.

d. Silabus

Berdasarkan observasi guru di SMP Negeri 1 Tempel tahun pelajaran 2015/2016, sebelum melakukan pembelajaran IPS telah menyusun silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum.

e. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru IPS di SMP Negeri 1 Tempel telah menerapkan RPP EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi) yang di dalamnya terencana pembelajaran IPS yang terpadu. Pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Tempel ini adalah tipe *connected* dengan memadukan KD-KD yang masih berhubungan dengan materi pokok yang sedang dipelajari.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN KKN-PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam

pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra PPL

1) *Micro Teaching* di universitas.

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah *Micro Teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 14-21 Februari 2015.

b. Kegiatan PPL

1) **Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai. Draf hasil penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing PPL dan juga guru pembimbing untuk disetujui sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan mengajar di kelas nantinya.

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain :

- a) Membuat pemetaan SK dan KD
- b) Menyusun program tahunan
- c) Menyusun program semester
- d) Menyusun silabus
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) **Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) **Praktik mengajar**

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai

materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas VIII D, VIII E dan VIII F.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran
 - a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Memeriksa kehadiran siswa
 - c) Apersepsi
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti (Eksplorasi Elaborasi dan Konfirmasi)
 - a) Menggali informasi
 - b) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi
 - c) Memberi penguatan materi
 - d) Menanyakan pemahaman siswa
 - e) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
 - f) Menjawab pertanyaan siswa
 - g) Memberikan contoh soal
 - h) Memberikan latihan soal dan pembahasan
3. Penutup
 - a) Menyimpulkan materi
 - b) Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal. Evaluasi pembelajaran terdiri atas dua aspek yaitu kognitif dan afektif. Evaluasi kognitif dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal essay.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif, penilaian penugasan serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan

berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka dilakukan remedial.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal. Apabila terdapat siswa yang belum tuntas maka dilakukan remedial yang tingkat kesukaran soalnya dibawah soal ulangan harian sebelumnya.

7) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya disekolah.

6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

1. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja.

2) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sekaligus sebagai DPL PPL yaitu Bapak Supardi, M.Pd. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh

e) Membentuk kompetensi kepribadian

f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran

b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah

c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar

d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas yang sebenarnya. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan pada saat sebelum mengajar maupun setelah mengajar.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran IPS di kelas pada tanggal 18 Mei 2015 pukul 08.00 – 10.00 WIB dan 26 Mei 2015 pukul 10.00 – 12.00 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VIII E dan VIII B. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2015 pukul 07.00 WIB di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Agustus 2015. Hal ini dikarenakan minggu-minggu sebelumnya belum efektif karena masih dalam suasana pembuatan laporan kegiatan KKN.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester digunakan untuk mengetahui distribusi materi dan alokasi waktu mata pelajaran IPS dalam satu tahun dan dalam tiap semester yang diterapkan di sekolah. Alokasi waktu dibutuhkan untuk merencanakan menyelesaikan pembelajaran suatu materi dalam satu tahun dan dalam tiap semester.

- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru

mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

4) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

2. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL praktik mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Dalam kegiatan PPL ini, mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tempel telah berlangsung secara terpadu, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar materi kelas VIII. Untuk kelas VIII mendapatkan tugas untuk mengajar materi “Permasalahan Kependudukan dan Dampaknya dalam pembangunan”. Untuk materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup membutuhkan alokasi waktu sebanyak 5x pertemuan (8x40 menit tatap muka di kelas dan 2x40 menit ulangan harian). Selanjutnya untuk materi “Kondisi Fisik dan Penduduk Indonesia” alokasi waktu sebanyak 1x pertemuan (2x40 menit tatap muka untuk materi di kelas).

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Tempel. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Senin : mengajar kelas VIII D, VIII F, dan VIII E

Rabu : mengajar kelas VIII D

Kamis : mengajar kelas VIII F

Sabtu : mengajar kelas VIII E

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar

dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), alat dan media pembelajaran, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran IPS VIII yaitu Utami, S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa sama dengan guru yang sebenarnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode diskusi informasi, pengamatan langsung, tanya jawab dan diskusi, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media *powerpoint*, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, alat-alat pendukung seperti kertas lipat, kertas HVS, kertas samsons, papan tulis serta spidol.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.

- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.

c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

a) Berdasarkan apersepsi yang diberikan, mahasiswa membimbing diskusi untuk mendeskripsikan materi yang akan dipelajari.

b) Mahasiswa memberikan penguatan.

Elaborasi

c) Menyampaikan materi/ mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi mahasiswa mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan eksperimen. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

d) Siswa mengerjakan LKS atau soal

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode eksperimen menggunakan LKS sebagai medianya. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok dengan satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Siswa mengerjakan eksperimen berdasarkan petunjuk pada LKS. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk mengerjakan LKS. Dalam mengerjakan latihan soal, siswa mengerjakan secara individu.

Konfirmasi

e) Membahas LKS atau Soal

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa. Siswa diusahakan untuk dapat menemukan hasilnya sendiri dengan dibimbing guru. Dalam membahas soal, setelah siswa mengerjakan soal, guru menyuruh siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis kemudian dibahas bersama dalam satu kelas. Bila ada kekurangan atau kesalahan dari pekerjaan siswa, maka mahasiswa akan memperbaiki atau menambahkannya.

f) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

3) Penutup

a) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi IPS yang baru saja dipelajari/ diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian mahasiswa membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b) Memberikan tugas/ PR

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, mahasiswa memberikan tugas/ PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Skenario atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (*terlampir*).

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang mahasiswa ampu yaitu kelas VIII D, VIII E dan VIII F. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, mahasiswa dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mahasiswa dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Tempel (*terlampir*).

d. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan mahasiswa sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 1 Tempel. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 1 Tempel (*terlampir*).

e. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, eksperiment, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti

pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa mahasiswa juga mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum di ruang laboratorium sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa.

f. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: pemberdayaan media, pengelolaan kelas dan kepercayaan diri, persiapan mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

3. ANALISIS HASIL

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Tempel dapat diperoleh 24 jam pelajaran (12 kali pertemuan) dari keseluruhan kelas VIII D, VIII E dan VIII F.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memosisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran IPS.

Solusi: mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c. Siswa terlalu aktif dan berebut menjawab pertanyaan saat diskusi

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.

d. Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan praktikum di laboratorium sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar yang selalu berlangsung di ruang kelas dan untuk kelas VIII dengan memberikan tampilan animasi pada *powerpoint /video*.

e. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

4. REFLEKSI

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMP N 1 Tempel), mahasiswa dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar IPS.

Secara umum program PPL mahasiswa dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang profesional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak akan diperoleh dibangku kuliah.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Metode mengajar sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas.
5. Keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
6. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa mempersiapkan materi dengan baik dan matang.
7. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP N 1 Tempel, kami memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori/ metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak universitas dapat membrikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan
- c) Pihak universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL

- d) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- e) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa
- f) Jarak antara observasi dengan pelaksanaan PPL jangan terlalu jauh sehingga tidak adanya miss komunikasi antara sekolah dan kampus.

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Tempel

- a) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih perlu ditingkatkan.
- b) Sekolah diharapkan mempunyai laboratorium IPS sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan IPS seperti contoh-contoh mata uang, gambar-gambar pembagian masa di dunia, replika candi maupun barang-barang peninggalan kebudayaan di Indonesia, replika lapisan tanah, contoh-contoh tanah maupun batuan, dan lain-lain.
- c) Sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas yang berhubungan dengan pembelajaran IPS seperti berbagai jenis peta, atlas maupun globe.
- d) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim PPL.

3. Bagi Mahasiswa PPL .

- a) Mahasiswa hendaknya mampu berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- b) Mampu menjaga solidaritas kerjasama antara anggota tim.
- c) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- d) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji *life skill*.
- e) Mampu berbaur dan bersosialisasi, serta bejerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN



LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHAHISWA : Fitria Mustika Dewi WAKTU : 08.20-09.40 WIB
NIM : 12416241046 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Tempel
TGL. OBSERVASI : 18 Mei 2015 FAK/JUR/PRODI : Pendidikan IPS

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam.➤ Kemudian guru mengabsen peserta didiknya.➤ Guru melanjutkan mengulang/ mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyajian materi ini mengenai bunyi disajikan dengan ceramah.➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar)
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik,
	5. Penggunaan waktu	penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru berdiri pada saat menyajikan materi.➤ Guru menuliskan bagan di papan tulis

		untuk memperjelas materi.
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, namun hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ White board ➤ LKS IPS ➤ Buku Paket IPS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti). ➤ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman dengan berbagai sumber bacaan untuk memperdalam materi.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Siswa kondusif dan memperhatikan guru. ➤ Siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas tenang.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Tempel, 18 Mei 2015
Mahasiswa

Utami, S. Pd.
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang KM 17 Ngebonng, Margorejo, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Urami, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fritia Mustika Dewi
NO. MAHASISWA : 12416241046
DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Alokasi Waktu
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera Konsultasi dengan guru pembimbing	Upacara bendera diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL. Mengajar kelas VIII D, VIII E, VIII F dan membagi jadwal bersama guru Mengajar materi IPS Geografi, pada pertemuan pertama mengajarkan materi persebaran dan jenis- jenis tanah			60 menit
		Mencari sumber belajar	Meminjam buku paket IPS di perpustakaan sekolah			30 menit
		Membuat matrik	Jadwal piket setiap anggota			2 jam

		kerja, program kerja, dan jadwal piket	PPL 2 kali seminggu, mendapatkan tugas bersalaman dengan siswa di pagi hari dan membereskan posko PPL setelah pulang sekolah			
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan pertama yaitu materi tentang persebaran dan jenis-jenis tanah di Indonesia			3 jam
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Mendampingi Kelas	Mendampingi kelas yang kosong yaitu kelas IX A pada mata pelajaran matematika, siswa diberi tugas mengerjakan LKS tentang persamaan dalam segitiga	Banyak siswa yang belum paham mengenai tugas yang diberikan oleh guru	Memberikan penjelasan tentang persamaan segitiga pada siswa yang belum paham	80 menit
		Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing mengenai materi pada pertemuan pertama tentang persebaran dan jenis-jenis tanah di Indonesia			30 menit
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah			30 menit
		Mencari bahan ajar	Mencari bahan ajar berupa kertas samson, lem, kertas origami, spidol, dan selotip			2 jam

		Membuat Media	untuk mengajar Membuat media pembelajaran persebaran dan jenis-jenis tanah dengan PPT			1 jam
		Persiapan Mengajar	Memotong kertas samson menjadi 8 yang digunakan untuk tunjuk karya siswa kelas VIII D pada pertemuan pertama			1 jam
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Memutari kelas-kelas yang sedang tadarus dan mengawasi dari luar			15 menit
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas VIII D tentang persebaran dan jenis-jenis tanah di Indonesia menggunakan metode <i>stay and stray</i> dan berkenalan dengan siswa	Banyak siswa yang ribut saat diskusi berlangsung Kekurangan waktu dalam mengajar, karena banyaknya siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan LCD yang digunakan tidak bisa terhubung dengan laptop	Menegur siswa yang ribut sendiri di kelas Meminjam laptop dari guru pembimbing	80 menit
		Evaluasi setelah praktek mengajar	Belum dapat mengelola kelas dengan baik, masih grogi dengan siswa karena saat akan memulai LCD bermasalah. Kurang tegas dengan siswa sehingga banyak siswa yang masih ribut di kelas. RPP			30 menit

			belum betul, masih perlu perbaikan				
		Persiapan mengajar	Memotong kertas samson untuk digunakan tunjuk karya siswa kelas VIII F				1 jam
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan Tadarus	Mendampingi kelas VIII C saat tadarus bersama	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik		15 menit
		Mendampingi Kelas	Mendampingi kelas VIII C dalam pelajaran IPS materi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia	Beberapa siswa bergurau saat sedang proses pembelajaran dan tidak memperhatikan	Menegur siswa yang ribut di kelas		80 menit
		Praktek mengajar	Mengajar kelas VIII F tentang materi persebaran dan jenis-jenis tanah di Indonesia dengan menggunakan metode <i>stay and stray</i> dan berkenalan dengan siswa	Banyak siswa yang ribut saat diskusi berlangsung Kekurangan waktu dalam mengajar, karena banyaknya siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan	Menegur siswa yang ribut di kelas		80 menit
		Mendampingi kelas	Mendampingi kelas IX D pada pelajaran IPS materi tentang negara-negara di Dunia. Mendampingi mengerjakan tugas di buku paket				40 menit
		Rapat Intern Koordinasi Lomba memperingati HUT RI	Mengadakan 5 macam lomba yaitu lomba kebersihan kelas, lomba mading, lomba poster, lomba futsal, dan lomba menyanyi				120 menit

5	Jumat, 14 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya tentang permasalahan kependudukan di Indonesia menggunakan metode <i>snow ball</i>			2 jam
		Rapat Koordinasi Lomba Memperingati HUT RI dengan OSIS	Beberapa lomba tidak disetujui oleh OSIS yaitu lomba kebersihan kelas, mading, dan lomba menyanyi. Disarankan untuk membuat lomba tradisional atau lomba seperti di desa-desa dan lomba menyanyi diganti dengan lomba vokal grup			40 menit
		Rapat Intern Koordinasi Lomba Memperingati HUT RI	Mengganti lomba kebersihan kelas, lomba mading, dan lomba menyanyi menjadi lomba balap sarung, memasukkan paku ke dalam botol, dan vokal grup			40 menit
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Praktek Mengajar	Mengajar kelas VIII F tentang	Banyak siswa yang ribut saat	Menegur siswa yang ribut di	80

			materi persebaran dan jenis-jenis tanah di Indonesia dengan menggunakan metode <i>stay and stray</i> dan berkenalan dengan siswa	diskusi berlangsung kekurangan waktu dalam mengajar, karena banyaknya siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan	kelas	menit
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah			30 menit
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera Memperingati HUT RI ke-70	Upacara diikuti oleh siswa-siswi kelas VII VIII dan IX, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY 2015			60 menit
		Rapat Lomba Memperingati HUT RI dengan OSIS dan pembimbing OSIS	Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan OSIS, PPL, MPK, dan pembina OSIS menghasilkan 6 perlombaan dan dengan waktu yang masih dikonsultasikan			1 jam
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Mendampingi kelas Rapat koordinasi Lomba Peringatan HUT RI ke 70	Mendampingi kelas VIII B pada pelajaran agama Islam tentang materi galdalah Rapat koordinasi lomba 17 Agustus dengan OSIS dan PPL, menghasilkan fiksasi waktu adanya perubahan pada	Beberapa siswa belum mengerti tentang materi yang diberikan untuk tugas	Membimbing dan memberi pemahaman kepada siswa yang belum paham	80 menit 1 jam

			waktu lomba				
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas. Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah				30 menit
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik		15 menit
		Mendampingi kelas	Mendampingi kelas VIII D pada pelajaran IPS ulangan tentang materi kondisi fisik wilayah dan penduduk di Indonesia	Beberapa siswa ada yang berlaku curang dan ribut saat ulangan	Menegur anak yang berlaku curang dan ribut di dalam kelas		80 menit
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik		15 menit
		Mendampingi kelas	Mendampingi kelas VIII C dalam pelajaran IPS materi tentang persebaran dan jenis-jenis tanah di Indonesia	Beberapa siswa bergurau saat sedang proses pembelajaran dan tidak memperhatikan	Menegur siswa yang ribut di kelas		80 menit
		Lomba Memperingati HUT RI	Lomba meliputi lomba poster, lomba futsal, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol	Beberapa siswa ada yang keluar masuk gerbang sekolah dan tidak mengikuti perlombaan dengan baik	Menjaga gerbang sekolah dan membuat presensi agar siswa mengikuti perlombaan dari awal sampai akhir		3 jam
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik		15 menit
		Membuat RPP dan	Membuat RPP untuk				3 jam

		media	pertemuan ke 2 dan 3 tentang materi permasalahan kependudukan di Indonesia			
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mendampingi Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Mendampingi kelas	Mendampingi kelas IX B pada pelajaran Bahasa Indonesia	Beberapa siswa belum mengerti tentang materi yang diberikan untuk tugas	Membimbing dan memberi pemahaman kepada siswa yang belum paham	80 menit
		Lomba memperingati HUT RI	Lomba meliputi lomba futsal, vokal grup, makan kerupuk dan lomba balap sarung	Beberapa siswa ada yang keluar masuk gerbang sekolah dan tidak mengikuti perlombaan dengan baik	Menjaga gerbang sekolah dan membuat presensi agar siswa mengikuti perlombaan dari awal sampai akhir	3 jam
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah			30 menit
		Mencari bahan ajar	Print bahan ajar dan RPP untuk pertemuan ke 2 dan 3			2 jam
13	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan power point			2 jam
		Persiapan Mengajar	Menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan digunakan berupa kertas yang dipotong-potong dan spidol			2 jam
14	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera peringatan harikeistimewaan DI	Upacara diikuti oleh siswa-siswi kelas VII VIII dan IX, guru dan karyawan serta			60 menit

		Yogyakarta	mahasiswa PPL UNY 2015 menggunakan baju adat Yogyakarta			
		Praktek mengajar	Mengajar kelas VIII D, VIII F, dan VIII E dengan materi kuantitas penduduk Indonesia menggunakan metode <i>snowball</i>	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan sehingga masih banyak yang bertanya berulang-ulang	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.	240 menit
		Evaluasi dengan guru pembimbing	Belum dapat menguasai kelas dengan baik. Masih belum dapat mengelola waktu sehingga pembelajaran tidak dapat terselesaikan sesuai RPP			30 menit
		Bimbingan dan konsultasi dengan DPL pamong	Bimbingan tentang pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu agar dapat terselesaikan serta mengatasi anak yang hiperaktif			1 jam
		Koreksi tugas	Mengoreksi tugas kelompok pada pembelajaran sebelumnya dan menasukkan nilai tugas			1,5 jam
15	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Memperbaiki RPP				1 jam
		Konsultasi dan bimbingan dnegan	Bimbingan tentang pengelolaan anak yang			30 menit

		dosen micro	hiperaktif dan sulit diatur				
		Konsultasi dan bimbingan dengan guru	Konsultasi tentang RPP yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya tentang kepadatan penduduk di Indonesia				30 menit
		Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa power point tentang materi kepadatan penduduk Indonesia				1,5 jam
16	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik		15 menit
		Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing	Bimbingan tentang materi yang akan diajarkan pada hari tersebut.				30 menit
		Praktek mengajar	Mengajar di kelas VIII D materi tentang persebaran dan kepadatan penduduk Indonesia menggunakan metode diskusi dan penugasan mewarnai peta kepadatan penduduk Indonesia	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan sehingga masih banyak yang bertanya berulang-ulang	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.		80 menit
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan berikutnya tentang kualitas penduduk Indonesia				2 jam
		Koreksi Tugas	Mengoreksi tugas kelompok yang diberikan pada pembelajaran yang baru saja				2 jam

			diadakan dan memasukkan nilai tugas			
17	Kamis, 27 Agustus 2015	Membuat RPP Memperbaiki Media Pembelajaran	Melanjutkan membuat RPP untuk materi berikutnya Memperbaiki media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya menjadi lebih baik lagi dengan menambah gambar.			1 jam
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas VIII F materi tentang persebaran dan kepadatan penduduk Indonesia menggunakan metode diskusi dan penugasan mewarnai peta kepadatan penduduk Indonesia	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan sehingga masih banyak yang bertanya berulang-ulang	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.	80 menit
		Koreksi tugas	Mengoreksi tugas kelompok yang diberikan pada pembelajaran yang baru saja dilakukan dan memasukkan nilai tugas			1,5 jam
18	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan tadarus Membuat RPP Membuat Media pembelajaran	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong Melanjutkan membuat RPP untuk materi berikutnya Membuat media pembelajaran menggunakan power point untuk pertemuan selanjutnya	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
						1,5 jam
						2 jam

		Memasukkan nilai tugas	Mengoreksi tugas kelompok yang diberikan pada pembelajaran yang baru saja dilakukan dan memasukkan nilai tugas			30 menit
19	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Mencari materi dan bahan ajar	Mencari materi dan bahan ajar yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya melalui internet. Mencari rumus, video dan gambar-gambar			30 menit
		Praktek mengajar	Mengajar di kelas VIII E materi tentang persebaran dan kepadatan penduduk Indonesia menggunakan metode diskusi dan penugasan mewarnai peta kepadatan penduduk Indonesia	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan metode yang digunakan sehingga masih banyak yang bertanya berulang-ulang	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.	80 menit
		Mencari dan membungkus hadiah lomba	Mencari dan membungkus hadiah lomba peringatan HUT RI yang dilaksanakannya dan membungkus sesuai dengan kriteria lomba dan pemenang			2,5 jam
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan			30 menit

			membereskan posko setelah pulang sekolah			
20	Minggu, 30 Agustus 2015	Persiapan mengajar	Membuat puzzle dari kertas lipat			2 jam
		Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran menggunakan power point melanjutkan media yang belum selesai			1 jam
21	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.			60 menit
		Praktik mengajar	Mengajar di kelas VIII D, VIII F, dan VIII E materi tentang kualitas penduduk Indonesia menggunakan metode diskusi.	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan penugasan sehingga masih sering bertanya.	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.	240 menit
		Evaluasi	Pengelolaan kelas dan mengajarnya sudah baik, materi yang disampaikan juga sudah baik. Namun masih terlalu cepat dalam penyampaian materi kepada siswa.			30 menit
		Bimbingan dan konsultasi dengan dosen micro	Bimbingan tentang pengelolaan kelas dan anak yang sulit diatur.			30 menit
22	Selasa, 1	Pendampingan	Mendampingi siswa saat	Beberapa anak bergurau dan	Menegur anak yang bergurau	15

	September 2015	Tadarus	tadarus bersama di kelas yang kosong	tidak ikut tadarus dengan baik	agar ikut tadarus dengan baik	menit
		Mendampingi kelas	Mendampingi kelas VIII C dalam pelajaran IPS materi tentang komposisi penduduk	Beberapa siswa bergurau saat sedang proses pembelajaran dan tidak memperhatikan	Menegur siswa yang ribut di kelas	80 menit
		Mendampingi kelas	Mendampingi kelas VIII C dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang membaca denah	Beberapa siswa bergurau saat sedang proses pembelajaran dan tidak memperhatikan	Menegur siswa yang ribut di kelas	80 menit
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah			30 menit
		Bimbingan dan konsultasi dengan dosen pamong	Bimbingan tentang sekolah, apakah bersikap baik, ada guru yang terlalu membeani atau tidak dan perasaan PPL di sekolah tersebut			1 jam
		Persiapan Mengajar	Memotong kertas lipat sebanyak 32 lembar dan menulis materi yang akan dijadikan sebagai media mix and match			2 jam
		Membuat media pembelajaran	Membuat media yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya menggunakan power point			2 jam
23	Rabu, 2	Mendampingi	Mendampingi siswa saat	Beberapa anak bergurau dan	Menegur anak yang bergurau	15

	September 2015	Tadarus	tadarus bersama di kelas yang kosong	tidak ikut tadarus dengan baik	agar ikut tadarus dengan baik	menit
		Membuat laporan	Menyicil membuat laporan PPL			30 menit
		Praktek mengajar	Mengajar kelas VIII D dengan materi mobilitas penduduk Indoneisa dengan metode mix and match dan talking stick	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan penugasan sehingga masih sering bertanya.	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.	80 menit
		Evaluasi	Mengajarnya sudah bagus, materi yang disampaikan dan metode yang digunakan sudah baik dan siswa sudah dapat dikondisikan			30 menit
		Koreksi tugas, memasukkan nilai	Mengoreksi tugas kelompok yang diberikan pada pembelajaran yang baru saja dilakukan dan memasukkan nilai tugas			2 jann
		Persiapan mengajar	Memotong kertas lipat sebanyak 32 lembar dan menulis materi yang akan dijadikan sebagai media mix and match			2 jann
		Membuat soal ulangan	Membuat soal ulangan BAB II materi tentang permasalahan kependudukan dan dampaknya dalam pembangunan			1,5 jann

24	Kamis, 3 September 2015	Mendampingi Tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Membuat soal ulangan	Membuat soal ulangan BAB II materi tentang permasalahan kependudukan dan dampaknya dalam pembangunan			20 menit
		Praktek mengajar	Mengajar kelas VIII F dengan materi mobilitas penduduk Indonesia dengan metode mix and match dan talking stick	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan penugasan sehingga masih sering bertanya.	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.	80 menit
		Koreksi tugas, memasukkan nilai	Mengoreksi tugas kelompok yang diberikan pada pembelajaran yang baru saja diadakan dan memasukkan nilai tugas			2 jam
		Membuat blangko analisis ulangan harian	Membuat blangko analisis ulangan kelas VIII D, VIII E dan VIII F			1 jam
		Membuat laporan PPL				2 jam
25	Jumat, 4 September 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Konsultasi soal ulangan	Beberapa soal harus diperbaiki agar anak lebih mudah memahami soal yang			20 menit

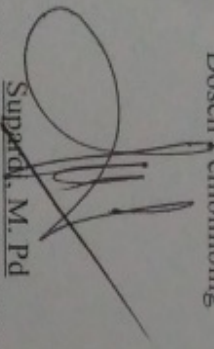
			ditanyakan				
		Revisi soal ulangan	Merevisi soal-soal ulangan yang bahasanya masih kurang baik dan merevisi letak gambar yang ada dalam soal				1 jam
		Bimbingan dan konsultasi dengan dosen mikro	Bimbingan dan konsultasi tentang pengelolaan anak yang sulit diatur dengan satu kelompok kuliah micro teaching				2 jam
		Membuat laporan	Menyicil membuat laporan PPL				30 menit
26	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik		15 menit
		Persiapan mengajar, membuat media mix and match	Memotong kertas lipat sebanyak 32 lembar dan menulis materi yang akan dijadikan sebagai media mix and match				40 menit
		Praktek mengajar	Mengajar kelas VIII E dengan materi mobilitas penduduk Indonesia dengan metode mix and match dan talking stick	Beberapa siswa ribut di kelas dan tidak memperhatikan saat diterangkan dan banyak siswa yang belum paham dengan penugasan sehingga masih sering bertanya.	Menegur siswa yang ribut di kelas dan memberikan peringatan. Mengelola waktu agar anak-anak disiplin dengan waktu yang telah ditentukan guru.		80 menit
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan				30 menit

			membereskan posko setelah pulang sekolah			
27	Minggu, 5 September 2015	Persiapan mengajar	Menyiapkan soal ulangan dan presensi anak			1 jam
		Koreksi tugas dan memasukkan nilai	Mengoreksi tugas kelompok yang diberikan pada pembelajaran yang baru saja dilakukan dan memasukkan nilai tugas			1 jam
		Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.			60 menit
28	Senin, 7 September 2015	Praktek mengajar	Ulangan Hraian BAB III kelas VIII D, VIII F, dan VIII E	Beberapa siswa ribut di kelas saat ulangan dan berlaku curang.	Menegur siswa yang ribut di kelas dan berlaku curang serta memberikan peringatan.	240 menit
		Koreksi ulangan	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VIII D, VIII E, dan VIII F			2 jam
		Analisis ulangan	Menganalisis hasil ulangan harian kelas VIII F			2 jam
29	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi kelas ang kosong dan tidak dijaga saat tadarus berlangsung.			15 menit
		Konsultasi dengan guru BK	Mencari informasi dan latar belakang anak yang mengalami masalah di kelas dengan guru BK kelas VIII			30 menit

		Bimbingan dan konsultasi dengan dosen mikro	Bimbingan dan konsultasi tentang anak yang sulit diatur dan menganalisis penyebab anak melakukan tindakan kurang baik di kelas			30 menit
		Analisis ulangan	Menganalisis hasil ulangan kelas VIII E			1 jam
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah			30 menit
30	Rabu, 9 September 2015	Membuat laporan	Membuat laporan PPL			1 jam
		Konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang analisis ulangan dan mengumpulkan RPP serta media pembelajaran			15 menit
31	Kamis, 10 September 2015	Koreksi tugas, memasukkan nilai	Mengoreksi dan memasukkan nilai tugas siswa remidi dan susulan			1 jam
		Membuat laporan dan catatan harian	Membuat laporan PPL dan membuat catatan harian dimasukkan ke komputer			90 menit
32	Jumat, 11 September 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Menegur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit

		Koreksi remidi, memasukkan nilai	Mengoreksi remedial siswa yang belum ulangan			2 jam
		Membuat laporan dan buku catatan	Membuat laporan PPL dan membuat catatan harian dimasukkan ke komputer			1 jam
33	Sabtu, 12 September 2015	Pendampingan tadarus	Mendampingi siswa saat tadarus bersama di kelas yang kosong	Beberapa anak bergurau dan tidak ikut tadarus dengan baik	Mengur anak yang bergurau agar ikut tadarus dengan baik	15 menit
		Membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL			1 jam
		Piket	Bersalaman dengan siswa di pagi hari sebelum masuk kelas			30 menit
			Membersihkan dan membereskan posko setelah pulang sekolah			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



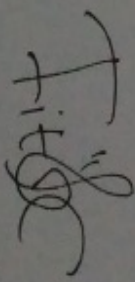
Supardi, M. Pd
NIP 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



Utami, S. Pd
NIP 19620923 198303 2 017

Sleman, 18 September 2015
Mahasiswa



Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2015..

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 TEMPEL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Magelang Km 17 Ngebung, Tempel
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUPARDI, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Agustus 2015		Manajemen Waktu & Manajemen Sekolah		
2.	31 Agustus 2015		Perencanaan		
3.	1 September 2015		Evaluasi		
4.	8 September 2015		Relaporan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Widiarta, S.Pd
 NIP. 19620615 198601 1 003
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS
 FITRIA MUSTIKA DEWI

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

		JULI 2015					Uraian Kegiatan
		Jumlah Minggu Efektif	Tdk Efektif	Jumlah HBE	Tanggal		
AHAD	5	12	19	26			
SENIN	6	13	20	27	1 s.d.11	Libur Kenaikan kelas	
SELASA	7	14	21	28	13 - 16	Libur Akhir Ramadhan	
RABU	1	8	15	22	17 dan 18	Hari Raya Idul Fitri 1436 H	
KAMIS	2	9	16	23	20 - 25	Libur Hari Raya Idul Fitri	
JUMAT	3	10	17	24	27, 28, 29	MOPD/Pembinaan Karakter	
SABTU	4	11	18	25	23	Halal Bil halal SMPN 1 Tempel	
Jumlah	1	4	5				

		AGUSTUS 2015					Uraian Kegiatan
		Jumlah Minggu Efektif	Tdk Efektif	Jumlah HBE	Tanggal		
AHAD	2	9	16	23	30		
SENIN	3	10	17	24	31	Upacara HUT Kemerdekaan RI	
SELASA	4	11	18	25		Workshop Guru	
RABU	5	12	19	26			
KAMIS	6	13	20	27			
JUMAT	7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29		
Jumlah	4	1	5	25			

SEPTEMBER 2015					Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	6	13	20	27	Efektif	Tdk Efektif	HBE		
SENIN	7	14	21	28	4	1	3	12	Perkiraan kunjungan museum
SELASA	1	8	15	22	5	1	4	24	Hari Raya Idul Adha
RABU	2	9	16	23	5	1	4	28, 29 30	Penyembelihan hewan Qurban
KAMIS	3	10	17	24	3	1	3		UTS Semester Gasal
JUMAT	4	11	18	25	4	0	4		
SABTU	5	12	19	26	4	0	3		
Jumlah					4	1	21		

OKTOBER 2015					Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	4	11	18	25	Efektif	Tdk Efektif	HBE		
SENIN	5	12	19	26	4	0	4	1, 2, 3	UTS Semester Gasal
SELASA	6	13	20	27	4	0	4	10	Pembagian nilai hasil UTS
RABU	7	14	21	28	3	1	3	14	Tahun baru 1437 H
KAMIS	1	8	15	22	5	1	4	28	Hari Sumpah Pemuda
JUMAT	2	9	16	23	5	1	4		
SABTU	3	10	17	24	5	2	3		
Jumlah					5	1	22		

NOPEMBER 2015				Jumlah Minggu		Jumlah HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan	
AHAD	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30	5	1	4	Perkiraan TPM 1
SELASA	3	10	17	24		4	0	4	Hari Guru Nasional
RABU	4	11	18	25		3	0	3	Ulangan Umum
KAMIS	5	12	19	26		4	0	4	
JUMAT	6	13	20	27		4	0	4	
SABTU	7	14	21	28		4	0	4	
Jumlah						4	0	23	

DESEMBER 2015				Jumlah Minggu		Jumlah HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan	
AHAD	6	13	20	27					
SENIN	7	14	21	28	2	3	1	1	Ulangan Akhir Semester Gasal
SELASA	1	8	15	22	3	4	1	1	Perkiraan Widya wisata kelas 8
RABU	2	9	16	23	3	4	1	1	Porsentitas
KAMIS	3	10	17	24	3	3	2	2	Rapat Akhir Semester
JUMAT	4	11	18	25	3	2	2	2	Pembagian Nilai raport
SABTU	5	12	19	26	3	3	1	1	Maulid Nabi Muhammad SAW
Jumlah					3	2	15	21 - 31	Libur Akhir Semester Gasal

JANUARI 2016				Jumlah Minggu		Jumlah HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	3	10	17	24				
SENIN	4	11	18	25	4	0	1	Libur Tahun Baru
SELASA	5	12	19	26	4	0	2	Libur Akhir Semester Gasal
RABU	6	13	20	27	4	0	4	Awal Masuk Semester Genap
KAMIS	7	14	21	28	4	0	25, 26	Perkiraan TPM 2
JUMAT	1	8	15	22	5	1	23	Workshop Guru
SABTU	2	9	16	23	5	1		
Jumlah					4	1	24	

PEBRUARI 2016				Jumlah Minggu		Jumlah HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	7	14	21	28	Efektif	Tdk Efektif		
SENIN	1	8	15	22	4	1	8	Perkiraan Tahun Baru Imlek 2567
SELASA	2	9	16	23	4	0	15, 16	Perkiraan TPM 3
RABU	3	10	17	24	4	0	17	HUT SMP N 1 Tempel
KAMIS	4	11	18	25	4	0	27	Pembinaan mental Kelas IX
JUMAT	5	12	19	26	4	0		
SABTU	6	13	20	27	4	0		
Jumlah					4	0	24	

MARET 2016				Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	6	13	20	27	Efektif	Tdk Efektif	HBE	
SENIN	7	14	21	28	4	1	3	Perkiraan TPM 4
SELASA	1	8	15	22	5	1	4	Perkiraan Hari Raya Waisak
RABU	2	9	16	23	4	1	4	UTS Semester Genap
KAMIS	3	10	17	24	5	1	5	Perkiraan Wafat Isa Almasih
JUMAT	4	11	18	25	3	1	4	Pembagian nilai UTS
SABTU	5	12	19	26	4	1	2	Ujian Praktek
Jumlah					4	1	22	

Apr-16				Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	3	10	17	24	Efektif	Tdk Efektif	HBE	
SENIN	4	11	18	25	4	1	3	Ujian Praktek
SELASA	5	12	19	26	4	1	3	Pembinaan Mental Klas IX
RABU	6	13	20	27	4	1	3	Ujian Sekolah
KAMIS	7	14	21	28	4	1	3	Perkiraan TPM 5
JUMAT	1	8	15	22	5	2	3	
SABTU	2	9	16	23	5	2	3	
Jumlah					5	1	18	

M E I 2016				Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	1	8	15	22	29			
SENIN	2	9	16	23	30	5	2	Hari Pendidikan Nasional
SELASA	3	10	17	24	31	5	4	Perkiraan Isra' Mi'raj N. Muhammad SAW
RABU	4	11	18	25		3	5	Perkiraan kenaikan Isa Almasih
KAMIS	5	12	19	26		3	9 s.d 12	Ujian Nasional
JUMAT	6	13	20	27		4	15	Hari Jadi Kab. Sleman
SABTU	7	14	21	28		4	16 s.d 19	Ujian nasional susulan
						Jumlah		
						4	1	20

JUNI 2016						Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan
AHAD	5	12	19	26		Efektif	Tdk Efektif	HBE		
SENIN	6	13	20	27		3	1	0	6 s.d 13	Ulangan Akhir Semester Genap
SELASA	7	14	21	28		3	1	1	20	Rapat Kenaikan Kelas
RABU	1	8	15	22	29	4	2	2	21 s.d 23	Porsentitas
KAMIS	2	9	16	23	30	4	2	2	25	Pembagian Raport semester Genap
JUMAT	3	10	17	24		4	2	2	27 s.d 30	Libur Kenaikan Kelas
SABTU	4	11	18	25		4	3	2		
						Jumlah	3	9		
						4	3	9		

J U L I 2016					Jumlah Minggu		Jumlah	Tanggal	Uraian Kegiatan	
AHAD	3	10	17	24	31	Efektif	Tdk Efektif	HBE		
SENIN	4	11	18	25		0	3	0	6 dan 7	Perkiraan Idul Fitri 1437 H
SELASA	5	12	19	26		0	3	0	1 s.d 16	Libur Kenaikan Kelas
RABU	6	13	20	27		0	3	0		
KAMIS	7	14	21	28		0	3	0		
JUMAT	1	8	15	22	29	0	3	0		
SABTU	2	9	16	23	30	0	3	0		
				Jumlah	30	0	3	0		

Kepala Sekolah,

Tempel, 27 Juli 2015
 Urusan Kurikulum

Widada, S.Pd
 NIP. 19620615 198601 1 003

Nurharyana, S.Pd
 NIP 19690903 199702 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 01)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: 1.1.5 Mengidentifikasi jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia 1.1.6 menyebutkan berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Mendefinisikan berbagai jenis tanah di Indonesia
2. Menjelaskan persebaran jenis tanah di Indonesia
3. Memahami pemanfaatan jenis tanah di Indonesia

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

Kondisi fisik wilayah Indonesia :

- Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia

C. Metode Pengajaran :

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan metode diskusi dan *two stay two stray*.

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (20 menit)
 - a) Berdoa (Contoh nilai yang ditanamkan: Taqwa kepada Tuhan YME).
 - b) Guru melakukan kabar peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan : peduli, empati)
 - c) Guru melakukan pengenalan pada pertemuan pertama, presensi kepada peserta didik, dan menyampaikan peraturan saat pembelajaran berlangsung (contoh nilai yang ditanamkan: Disiplin)

- d) Apersepsi : guru menanyakan peserta didik apakah ada peserta didik yang pernah berwisata ke pantai dan gunung. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mencari perbedaan antara gunung dan pantai.
- e) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari masalah tanah dan kondisi fisik Indonesia.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Mengamati (10 menit)

- a) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anak.
- b) Peserta didik diajak untuk mengamati gambar peta persebaran jenis tanah di Indonesia dan lapisan tanah.
- c) Peserta didik diberi waktu 5 menit diajak untuk membaca buku IPS dan materi tentang materi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.

2) Menanya (5 menit)

- a) Berdasarkan hasil membaca sebelumnya, setiap peserta didik diajak untuk membuat satu pertanyaan tentang materi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
- b) Selanjutnya peserta didik diajak untuk memilih satu pertanyaan yang ingin diketahui dari setiap kelompok dan mempersilakan perwakilan kelompok untuk menuliskan pertanyaan di papan tulis untuk dipilih bersama apakah sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c) Bersama peserta didik guru memilih 5 pertanyaan yang dirasa paling sesuai dengan materi yang ada.

3) Mengumpulkan Data/Informasi (10 menit)

- a) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah dipilih bersama kelompoknya masing-masing dalam sebuah kertas.
- b) Peserta didik mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari hasil membaca buku sebelumnya.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperbaiki jawaban kelompok dengan 2 anggota kelompok berkunjung ke kelompok lain dan 2 anggota kelompok lainnya berada di tempat untuk memberikan informasi kepada kelompok lain.
- d) Guru memberikan kebebasan kepada setiap kelompok untuk berkunjung ke kelompok lain asalkan masih dalam 4 anggota.

4) Mengasosiasi (15 menit)

- a) Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya telah dipilih.
 - b) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis hasil akhir dari hasil diskusi kelompok pada kertas yang telah dibagikan oleh guru.
- 5) Mengkomunikasikan (10 menit)
- a) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
 - b) Setiap kelompok mengomentari hasil diskusi kelompok lain yang presentasi di depan kelas.
 - c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
 - d) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
3. Penutup (10 menit)
- a) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - b) Peserta didik diberi tugas untuk belajar di rumah untuk menghadapi ulangan harian pada pertemuan berikutnya.
 - c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengakhiri proses pembelajaran.

E. Sumber Belajar

1. Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Peta Persebaran Jenis Tanah di Indonesia.
4. Gambar jenis-jenis tanah di Indonesia.
5. Gambar lapisan tanah.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mengidentifikasi jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan beberapa jenis tanah di Indonesia 2. Jelaskan pembagian

			lapisan tanah
--	--	--	---------------

Lembar Pengamatan Diskusi

Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor nilai	
	Bertanya			Menjawab			Berpendapat			Jumlah	Rata
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	skor	skor

Keterangan : skor :

1. Aktif = Ak (8-10)
2. Sedang = Sd (6-7)
3. Pasif = Ps (0-5)

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

Lampiran

PERSEBARAN JENIS TANAH DAN PEMANFAATANNYA DI INDONESIA

Tanah merupakan suatu benda alam yang menempati lapisan kulit bumi terluar yang tersusun dari butir tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup. Tanah terbentuk dari batuan induk atau batuan dasar yang mengalami pelapukan sehingga pecah menjadi bagian yang kecil-kecil. Berdasarkan prosesnya, pelapukan batuan induk menjadi tanah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pelapukan fisik, pelapukan biologi, dan pelapukan kimia. Pelapukan fisik terjadi karena aktivitas tenaga-tenaga eksogen, seperti perbedaan suhu udara, terpaan angin, tenaga arus air atau gelombang serta gletser yang terjal

secara terus menerus pada batuan. Pelapukan biologi terjadi karena adanya aktivitas makhluk hidup, baik hewan atau tumbuhan, di dalam tanah yang menyebabkan lapuk dan pecahnya lapisan batuan menjadi massa batuan yang lebih kecil hingga menjadi tanah. Adapun pelapukan kimia terjadi karena adanya proses kimia yang terjadi dan mengubah susunan kimia batuan sehingga batuan lebih mudah lapuk dan pecah menjadi massa batuan yang lebih kecil hingga menjadi tanah. Ketiga proses tersebut tentu saja memerlukan waktu dan intensitas yang terus menerus sehingga pembentukan tanah merupakan suatu proses yang sangat lama.

Tanah yang ideal untuk pertanian adalah tanah yang mengandung unsur bahan mineral (45%), air (20-30%), udara (20-30%) dan bahan organik (5%). Akan tetapi, kondisi tersebut biasanya sulit ditemui secara ideal di lapangan karena adanya perbedaan jenis tanah. Berdasarkan proses pembentukannya, maka tanah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sifat-sifatnya. Jenis-jenis tanah di Indonesia, antara lain, dapat dibedakan seperti berikut ini.

Berbagai Jenis Tanah di Indonesia

Persebaran tanah secara horisontal di Indonesia antara lain:

- a. Tanah gambut adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra Timur, dan Papua.



- b. Tanah mergel adalah tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti di Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.



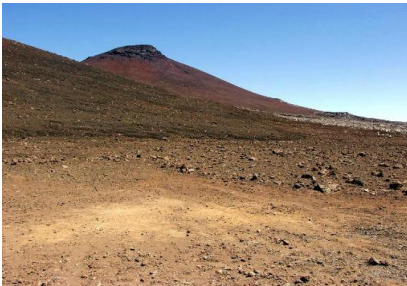
- c. Tanah kapur (renzina) adalah tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.



- d. Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terbentuk karena pengendapan batuan induk dan telah mengalami proses pelarutan air. Jenis tanah ini merupakan tanah subur dan banyak terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat dan selatan.



- e. Tanah terrarosa adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.



- f. Tanah humus adalah tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), berwarna hitam, sangat subur, cocok untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua.



- g. Tanah vulkanis adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Jenis tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.



- h. Tanah padzol adalah tanah yang terjadi karena temperatur dan curah hujan yang tinggi, sifatnya mudah basah, dan subur jika terkena air. Jenis tanah ini berwarna kuning keabu-abuan dan cocok untuk perkebunan. Banyak terdapat di pegunungan tinggi.



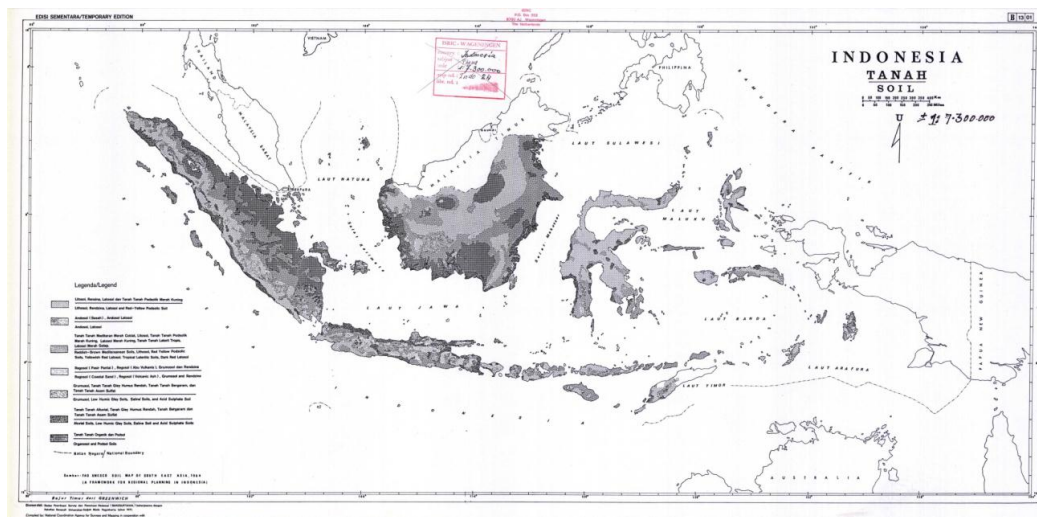
- i. Tanah laterit adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan yang tinggi. Namun jenis tanah ini kurang subur dan banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.



- j. Tanah pasir adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian karena sedikit mengandung bahan organik. Banyak terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.



Peta Persebaran Jenis Tanah di Indonesia



Persebaran tanah secara vertikal di Indonesia antara lain:

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan profil tanah. Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.

1. Lapisan tanah atas

Lapisan tanah atas disebut juga topsoil, merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

2. Lapisan tanah bawah

Lapisan tanah bawah disebut juga subsoil, merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena

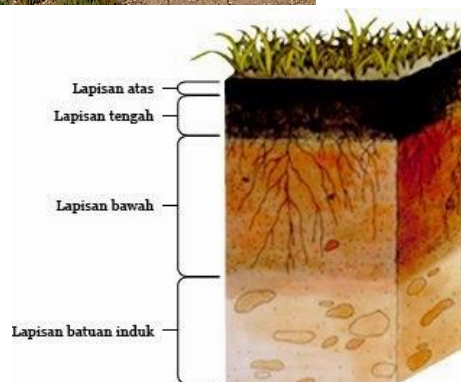
memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

3. Lapisan bahan induk tanah

Lapisan bahan induk tanah disebut juga regolith, merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Akan tetapi karena sifat-sifat tersebut, maka lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

4. Lapisan batuan induk

Lapisan batuan induk disebut juga bedrock, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 02)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
Indikator	: 1.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi 1.2.2 Mendeskripsikan angka kelahiran dan kematian serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. 1.2.3 Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.
2. Mengidentifikasi upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi
3. Mendeskripsikan angka kelahiran dan kematian.
4. Mendeskripsikan faktor-faktor pendorong dan penghambat angka kelahiran dan kematian.
5. Mendeskripsikan dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya

- ❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

1. Pertumbuhan penduduk :
 - Pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, pertumbuhan penduduk total
 - Upaya penanggulangan pertumbuhan penduduk
2. Angka kelahiran dan kematian:
 - Kelahiran (natalitas)
 - Kematian (mortalitas)

C. Metode Pengajaran :

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan metode diskusi, tanya jawab dan *snowball*.

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (7 menit)

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b) Guru menanyakan kabar peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan : peduli, empati)
- c) Guru melakukan presensi kepada peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan: Disiplin)
- d) Apersepsi : guru menanyakan peserta didik tentang jumlah anggota keluarga, apakah banyak atau sedikit dan bagaimana pendapat mereka tentang jumlah anggota keluarga yang ideal.
- e) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari masalah kependudukan.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

1) Eksplorasi (30 menit)

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 anak.
- b) Peserta didik diajak untuk mengamati video tentang berita jumlah penduduk Indonesia di tahun 2035.
- c) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan power point.
- d) Berdasarkan hasil pengamatan dan penjelasan guru, peserta didik diajak untuk membuat sebuah pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan.
- e) Selanjutnya peserta didik diajak untuk memilih satu pertanyaan sebagai perwakilan kelompok dan menuliskannya pada sebuah kertas.
- f) Peserta didik diajak untuk melemparkan pertanyaan yang telah dibuat untuk kelompok lain.

2) Elaborasi (20 menit)

- a) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah dilemparkan kelompok lain dalam sebuah kertas.
- b) Peserta didik mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber.
- c) Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan.

- d) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis hasil akhir dari hasil diskusi kelompok pada kertas.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
 - f) Setiap kelompok mengomentari hasil diskusi kelompok lain yang presentasi di depan kelas terutama kelompok yang pertanyaannya dijawab.
- 3) Konfirmasi (5 menit)
- a) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.
 - b) Guru mengkonfirmasi pembelajaran kepada peserta didik
 - c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Penutup (18 menit)

- a) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang perhitungan jumlah penduduk.
- b) Tugas dikerjakan pada buku tugas dan dikumpulkan.
- c) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- d) Peserta didik diberi pekerjaan rumah untuk membandingkan jumlah penduduk dengan luas wilayah di RT atau dusun tempat tinggal mereka masing-masing ditulis pada kertas dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya serta membawa pensil warna, pastel, atau crayon untuk pertemuan berikutnya.
- e) Guru mengakhiri proses pembelajaran.

E. Sumber Belajar

1. Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sugiharsono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.	Tes tulis	Tes Uraian	1. Jumlah penduduk dinegara X pada pertengahan tahun 2007 sebesar 24.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.300.000 jiwa dan kematian 700.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 20.000 jiwa dan migrasi keluar 15.000 jiwa. Dari data tersebut hitunglah : a. Pertumbuhan penduduk alami b. Pertumbuhan penduduk migrasi c. Pertumbuhan Penduduk total
2. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.	Tes tulis	Tes Uraian	2. Sebutkan salah satu faktor penghambat kelahiran dan kematian!
3. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Tes tertulis	Tes uraian	3. Sebutkan salah satu dampak ledakan penduduk beserta upaya mengatasinya!

1. Lembar Pengamatan Diskusi

Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor nilai	
	Bertanya			Menjawab			Berp pendapat			Jumlah	Rata
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	skor	skor

Keterangan skor :

1. Aktif = Ak (8-10)
2. Sedang = Sd (6-7)
3. Pasif = Ps (0-5)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai		Jumlah
		Kerapihan	Esensi	Nilai

		Pekerjaan	jawaban	

*) Norma Penilaian :

- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 90

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

Lampiran

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN PENANGGULANGANNYA

A. Kuantitas Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk setiap provinsi berbeda-beda. Bila kita jumlahkan secara keseluruhan itulah yang disebut dengan “kuantitas penduduk Indonesia.”

1. Pengertian dan Jumlah Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan. Menurut Sri Murtono, Hassan Suryono, dan Martiyono, penduduk adalah setiap orang yang bertempat tinggal atau berdomisili di suatu wilayah dalam kurun waktu yang cukup lama. Biasanya penduduk adalah orang-orang yang lahir secara turun-menurun dan tumbuh di suatu negara tertentu. Namun bisa saja penduduk itu berasal dari negara lain namun telah bertempat tinggal dan menetap di Indonesia dalam waktu yang cukup lama karena suatu urusan atau telah menikah dengan orang Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang besar (mencapai 203.456.000 berdasarkan sensus penduduk tahun 2000), maka tidak heran jika Indonesia dianggap sebagai pasar yang menjanjikan bagi kalangan dunia usaha. Indonesia telah mengadakan sensus sebanyak 5 kali sejak tahun 1945 hingga tahun 2000. Perkembangan jumlah penduduk sensus pertama hingga terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tahun Pelaksanaan	Jumlah Penduduk
1.	1961	97.100.000
2.	1971	19.208.000
3.	1980	147.490.000
4.	1990	179.322.000
5.	2000	203.456.000

Sumber: *Prof. Ida Bagoes Mantra, Ph.D dan BPS, 2001.*

Saat ini, besarnya jumlah penduduk Indonesia menempati urutan pertama diantara negara-negara ASEAN, menempati urutan ke tiga di Benua Asia setelah RRC dan India, serta menempati urutan keempat dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat.

No	Negara	2000	2002	2003	2004
1	Cina	1.255.000.000	1.273.111.250	1.288.700.000	1.300.100.000
2	India	1.016.000.000	1.029.999.145	1.048.600.000	1.065.070.000
3	USA	276.000.000	278.052.881	231.500.000	293.027.570
4	Indonesia	203.456.000	214.827.606	220.500.000	238.452.950

Sumber : Diolah dari berbagai sumber.

2. Sumber Data Penduduk

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara, diperlukan data yang lengkap dengan melakukan :

a. Sensus Penduduk

Sensus adalah perhitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan. Pada pelaksanaannya, metode pencatatan atau sensus yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu metode *house holder* dan metode *canvasser*. Sedangkan berdasarkan status tempat tinggal penduduknya, sensus dapat dibedakan menjadi sensus *de facto* dan sensus *de jure*.

Di Indonesia, pada umumnya sensus penduduk dilakukan dengan metode *canvasser* dengan mengkombinasikan antara sensus *de facto* dan sensus *de jure*. Sensus penduduk perlu dilakukan agar pemerintah memiliki data kependudukan yang *up to date* (sesuai perkembangan zaman), sehingga pemerintah dapat:

- Mengetahui perkembangan jumlah penduduk
- Mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk
- Mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk
- Mengetahui komposisi penduduk (berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, mata pencaharian, dan sebagainya)
- Mengetahui arus migrasi
- Merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan daerah.

b. Registrasi Penduduk

Selain melalui sensus data kependudukan juga dapat diperoleh melalui registrasi. Sistem registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan

tempat tinggal atau sebuah pekerjaan. Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai suatu catatan resmi dari peristiwa tertentu dan sebagai sumber yang berharga bagi penyusunan yang dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.

c. **Survai Penduduk**

Hasil sensus dan registrasi penduduk masih mempunyai keterbatasan karena hanya menyediakan data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, maka perlu dilakukan survai penduduk yang sifatnya terbatas dan informasi yang dikumpulkan lebih luas dan lebih mendalam. Pada umumnya survai kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.

3. **Pertumbuhan Penduduk**

a. **Macam-macam Pertumbuhan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk secara umum dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan alami, pertumbuhan migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

1. **Pertumbuhan Penduduk Alami**

Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih kelahiran dan kematian. Pertumbuhan alami dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Pa = L - M$$

Keterangan:

Pa = Pertumbuhan penduduk alami

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

2. **Pertumbuhan Penduduk Migrasi**

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih migrasi masuk dan migrasi keluar. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Pm = I - E$$

Keterangan:

Pm = Pertumbuhan penduduk migrasi

I = Jumlah imigrasi

E = Jumlah emigrasi

3. **Pertumbuhan Penduduk Total**

Pertumbuhan penduduk total adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan rumus:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertumbuhan penduduk total

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

I = Jumlah imigrasi

E = Jumlah emigrasi

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk suatu negara secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi) serta faktor nondemografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan). Berikut ini dibahas faktor-faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

1) Kelahiran (natalitas/fertilitas)

Secara umum angka kelahiran dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran kasar, angka kelahiran khusus, dan angka kelahiran umum.

a) Angka kelahiran kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka kelahiran kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk. CBR dapat dihitung dengan rumus:

$$CBR = \frac{L}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

CBR : *Crude Birth Rate* (Angka Kelahiran Kasar)

L : Jumlah kelahiran selama 1 tahun

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun

1.000 : Konstanta

Kriteria angka kelahiran kasar (CBR) dibedakan menjadi tiga macam.

- CBR < 20, termasuk kriteria rendah
- CBR antara 20 – 30, termasuk kriteria sedang
- CBR > 30, termasuk kriteria tinggi

b) Angka kelahiran khusus (*Age Spesific Birth Rate/ASBR*)

Angka kelahiran khusus yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk wanita pada kelompok umur tertentu. ASBR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ASBR} = \frac{L_i}{P_i} \times 1.000$$

Keterangan :

- ASBR: Angka kelahiran khusus
- L_i : Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur tertentu
- P_i : Jumlah penduduk wanita umur tertentu pada pertengahan tahun
- 1.000 : Konstanta

c) Angka kelahiran umum (*General fertility Rate/GFR*)

Angka kelahiran umum yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran setiap 1.000 wanita yang berusia 15 – 49 tahun dalam satu tahun. GFR dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{GFR} = \frac{L}{W(15-49)} \times 1.000$$

Keterangan :

- GFR = Angka kelahiran umum
- L = Jumlah kelahiran selama satu tahun
- $W(15 - 49)$ = Jumlah penduduk wanita umur 15 – 49 tahun pada pertengahan tahun.
- 1.000 = Konstanta

Besar kecilnya angka kelahiran (natalitas) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini faktor pendorong dan faktor penghambat kelahiran.

a) Faktor pendorong kelahiran (pronatalitas)

- Anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
- Sifat alami manusia yang ingin melanjutkan keturunan.
- Pernikahan usia dini (usia muda)
- Adanya anggapan bahwa anak laki-laki lebih tinggi nilainya jika dibandingkan dengan anak perempuan
- Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak

b) Faktor penghambat kelahiran (antinatalitas)

- Adanya program Keluarga Berencana (KB)
- Kemajuan di bidang IPTEK dan obat-obatan
- Adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan tunjangan anak bagi PNS.
- Adanya UU perkawinan yang membatasi dan mengatur usia pernikahan.
- Penundaan usia pernikahan karena alasan ekonomi, pendidikan, dan karir.
- Adanya perasaan malu bila memiliki banyak anak.

2) Angka kematian (mortalitas)

Angka kematian dibedakan menjadi tiga macam yaitu angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi.

a) Angka kematian kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka kematian kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun. CDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$CDR = \frac{M}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

ASDR = Angka kematian kasar
M = Jumlah kematian selama satu tahun
P = Jumlah penduduk pertengahan tahun
1.000 = Konstanta

Kriteria angka kematian kasar (CDR) dibedakan menjadi tiga macam:

- CDR kurang dari 10, termasuk kriteria rendah
- CDR antara 10-20, termasuk kriteria sedang
- CDR lebih dari 20, termasuk kriteria tinggi

b) Angka kematian khusus (*Age Specific Death Rate/ASDR*)

Angka kematian khusus yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk pada golongan umur tertentu dalam waktu satu tahun. ASDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ASDR = \frac{M_i}{P_i} \times 1.000$$

Keterangan :

ASDR = Angka kematian khusus
Mi = Jumlah kematian pada kelompok umur tertentu
Pi = Jumlah penduduk pada kelompok tertentu
1.000 = Konstanta

c) Angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Angka kematian bayi yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi (anak yang umurnya di bawah satu tahun) setiap 1.000 bayi hidup dalam satu tahun. IMR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IMR = \frac{\text{Jumlah kematian bayi umur } < 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah kelahiran bayi hidup}} \times 1.000$$

Keterangan :

Kriteria angka kematian bayi dibedakan menjadi berikut ini.

- IMR kurang dari 35, termasuk kriteria rendah
- IMR antara 35 sampai 75, termasuk kriteria sedang
- IMR antara 75 sampai 125, termasuk kriteria tinggi
- IMR lebih dari 125, termasuk kriteria sangat tinggi

Tinggi rendahnya angka kematian penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat.

a) Faktor pendorong kematian (promortalitas)

- Adanya wabah penyakit seperti demam berdarah, flu burung, dan sebagainya
- Adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan sebagainya
- Kesehatan serta pemenuhan gizi penduduk yang rendah
- Adanya peperangan, kecelakaan, dan sebagainya.
- Tingkat pencemaran yang tinggi sehingga lingkungan tidak sehat.

b) Faktor penghambat kematian (antimortalitas)

- Tingkat kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat yang sudah baik
- Negara dalam keadaan aman dan tidak terjadi peperangan
- Adanya kemajuan IPTEK dibidang kedokteran sehingga berbagai macam penyakit dapat diobati.
- Adanya pemahaman agama yang kuat oleh masyarakat sehingga tidak melakukan tindakan bunuh diri atau membunuh orang lain.

3) Migrasi

Migrasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi angka pertumbuhan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk. Orang dikatakan telah melakukan migrasi apabila orang tersebut telah melewati batas administrasi wilayah lain.

- a) Migrasi keluar adalah keluarnya penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain dan bertujuan untuk menetap di wilayah di wilayah yang didatangi.
- b) Migrasi masuk adalah masuknya penduduk dari wilayah lain ke suatu wilayah dengan tujuan menetap di wilayah tujuan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia:

1. Merencanakan program Keluarga Berencana (KB) sebagai gerakan nasional
2. Menetapkan Undang-Undang Perkawinan yang di dalamnya mengatur serta menetapkan tentang batas usia nikah
3. Membatasi pemberian tunjangan anak bagi PNS/ABRI hanya sampai anak kedua

d. Ledakan Penduduk Indonesia dan Upaya Penanggulangannya

Seperti halnya negara-negara berkembang pada umumnya, negara kita senantiasa mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Namun

jika diperhatikan, laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari periode ke periode cenderung mengalami penurunan.

Perkembangan Penduduk Indonesia 1961 - 2000 - 2007

Tahun	Jumlah (ribuan)	Pertumbuhan (%)
1961	97.010	2,13
1971	119.183	2,08
1980	147.490	2,32
1990	178.631	1,98
2000	203.456	1,70
2007	231,627	1,20

Sumber: BPS dan ESCAP Population Data Sheet,2007

Menurut sensus penduduk yang telah dilaksanakan, jumlah penduduk Indonesia adalah 97,09 juta jiwa (1961), 147,49 juta jiwa (1980), 179,29 juta jiwa (1990), dan 204,3 juta jiwa (1997). Dari jumlah tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Kita lihat berikutnya yaitu pertumbuhan penduduk, periode tahun 1961-1971 adalah 2,10%, 1971-1980 adalah 2,32%, 1980-1990 adalah 1,98% pertahun dan 1990-2000 adalah 1,7%.

Pertumbuhan Penduduk Negara-negara di ASEAN

No.	Negara	Pertumbuhan (%)
1	Kamboja	1.9
2	Laos	1.6
3	Brunei	1.9
4	Filipina	2.2
5	Malaysia	2.1
6	Myanmar	2.1
7	Indonesia	1.2
8	Vietnam	1.3
9	Singapura	0.7
10	Thailand	0.7

Sumber: World Population Data Sheet 2004

Dari tabel di atas, dapat dilihat jika angka pertumbuhan penduduk Indonesia menduduki urutan ke tujuh setelah Myanmar, namun karena jumlah penduduk yang besar maka pertumbuhan 1,7% masih tergolong tinggi. Permasalahan yang ditimbulkan akibat tingginya pertumbuhan penduduk antara lain:

- Meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial
- Meningkatkan persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja
- Meningkatkan angka pengangguran (bagi mereka yang tidak mampu bersaing)
- Meningkatkan angka kriminalitas

Sedangkan upaya penanggulangannya adalah dengan adanya beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk meliputi:

- Meningkatkan pelayanan kesehatan dan kemudahan dalam menjadi akseptor keluarga Berencana
- Mempermudah dan meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan, sehingga keinginan untuk segera menikah dapat dihambat
- Meningkatkan wajib belajar pendidikan dasar dari 6 tahun menjadi 9 tahun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 03)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penangulangannya
Indikator	: 1.2.4 Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia 1.2.5 Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia.
2. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya
3. Mendeskripsikan komposisi (susunan penduduk)
4. Menghitung angka beban ketergantungan
5. Menghitung sex ratio penduduk Indonesia

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

1. Kepadatan penduduk
2. Komposisi penduduk
3. Sex ratio penduduk Indonesia
4. Angka beban ketergantungan

C. Metode Pengajaran :

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan metode diskusi, dan tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (15 menit)

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b) Guru menanyakan kabar peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan : peduli, empati)
- c) Guru melakukan presensi kepada peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan: Disiplin)
- d) Apersepsi : guru menanyakan peserta didik tentang tugas pada pertemuan sebelumnya dan mengumpulkan tugas tersebut untuk dibahas sekilas secara bersama.
- e) Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari masalah kependudukan.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

1) Eksplorasi (15 menit)

- a) Guru membimbing peserta didik untuk berkumpul sesuai kelompok yang sama pada pertemuan sebelumnya.
- b) Peserta didik diajak untuk mengamati gambar tentang jumlah dan kepadatan penduduk yang terjadi di Indonesia.
- c) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan power point.
- d) Guru membagikan peta Indonesia kepada setiap kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat peta persebaran penduduk Indonesia.

2) Elaborasi (20 menit)

- a) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi tentang kepadatan penduduk di Indonesia dari berbagai sumber baik dari buku maupun bahan ajar.
- b) Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk membuat peta persebaran penduduk di Indonesia.
- c) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis hasil akhir dari hasil diskusi kelompok.
- d) Peta yang sudah diwarnai dikumpulkan kepada guru.

3) Konfirmasi (10 menit)

- a) Guru menayangkan peta persebaran penduduk yang benar.
- b) Guru menanyakan peserta didik jika ada materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi.

c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

3. Penutup (20 menit)

- a) Guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik untuk dikerjakan pada buku tugas dan dikumpulkan.
- b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Peserta didik diberi tugas untuk belajar dirumah untuk mengerjakan LKS halaman 30 dan mencari materi tentang mobilitas penduduk dari berbagai sumber.
- d) Guru mengakhiri proses pembelajaran.

E. Sumber Belajar

- 1. Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2. Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 3. Sugiharsono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 4. Peta persebaran penduduk Indonesia

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia 	Penugasan	Tugas Rumah	Membandingkan jumlah penduduk dan luas wilayah di RT atau dusun yang ditinggali oleh peserta didik
	Tes tulis	Tes uraian singkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di kawasan Asia Tenggara Indonesia menempati urutan ke berapa dalam hal kepadatan penduduk? 2. Provinsi manakah yang paling padat penduduknya di Indonesia? 3. Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 macam, yaitu.... 4. Perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja disektor pertanian dengan luas lahan pertanian disebut dengan 5. Sebutkan salah satu upaya menanggulangi kepadatan penduduk!
<ul style="list-style-type: none"> • Mendekripsikan penduduk Indonesia berdasarkan 	Penugasan	Tugas rumah	1. Mengerjakan LKS halaman 30.
	Tes	Tes uraian	1. Piramida penduduk yang

piramida penduduknya.	tertulis	singkat	banyak terdapat di negara maju merupakan bentuk piramida... 2. Penduduk indonesia termasuk ke dalam jenis piramida... 3. Rasio beban ketergantungan adalah...
-----------------------	----------	---------	---

1. Lembar Pengamatan Diskusi

Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor nilai	
	Bertanya			Menjawab			Berpandangan			Jumlah	Rata
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	skor	skor

Keterangan skor :

- 1. Aktif = Ak (8-10)
- 2. Sedang = Sd (6-7)
- 3. Pasif = Ps (0-5)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai		Jumlah
		Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian :

- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 90

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Utami, S. Pd

NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi

NIM. 12416241046

Lampiran

**KEPADATAN PENDUDUK, KOMPOSISI PENDUDUK, SEX RATIO, DAN
ANGKA BEBAN KETERGANTUNGAN**

A. Kepadatan Penduduk Indonesia

1. Kepadatan Penduduk Indonesia

Persebaran penduduk erat kaitannya dengan tingkat hunian atau kepadatan penduduk Indonesia yang tidak merata. Sekitar 60% penduduknya tinggal di Pulau Jawa yang hanya memiliki luas kurang lebih 6,9% dari luas daratan wilayah Indonesia. Secara umum tingkat kepadatan penduduk atau *population density* dapat diartikan sebagai perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah atau wilayah yang ditempati berdasarkan satuan luas tertentu. Dengan demikian ada daerah yang berpenduduk padat dan ada yang jarang. Kepadatan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Kepadatan Penduduk Berdasarkan Lahan Pertanian

Kepadatan penduduk berdasarkan lahan pertanian dapat dibedakan atas kepadatan penduduk agraris dan kepadatan penduduk fisiologis.

- Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian dengan luas lahan pertanian.
- Kepadatan penduduk fisiologis adalah perbandingan antara jumlah penduduk total (baik yang bermata pencaharian sebagai petani maupun tidak) dengan luas lahan pertanian.

b. Kepadatan Penduduk Umum (Aritmatik)

Kepadatan penduduk aritmatik merupakan perbandingan jumlah penduduk total (tanpa memandang mata pencaharian) dengan luas wilayah (baik lahan pertanian ataupun tidak). Untuk perhitungan kependudukan di Indonesia kita menggunakan perhitungan kepadatan penduduk umum (aritmatik).

c. Kepadatan Penduduk Ekonomi

Kepadatan penduduk ekonomi adalah besarnya jumlah penduduk pada suatu wilayah didasarkan atas kemampuan wilayah yang bersangkutan.

Kepadatan penduduk tiap-tiap wilayah di Indonesia tidaklah sama, hal ini tentu saja menimbulkan permasalahan kependudukan. Hal ini dapat dilihat dari tabel perbandingan kepadatan penduduk yang ada di bawah ini:

Kepadatan Penduduk Indonesia Menurut Pulau

No.	Pulau	Luas (km ²)	Kepadatan Penduduk Per-km ²	
			1990	2000
1	Sumatra	473.606	77	68
2	Jawa	132.187	808	904
3	Bali	5.633	493	555
4	NTT	73.137	139	152
5	Kalimantan	539.460	17	20
6	Sulawesi	189.216	86	73
7	Maluku	85.728	22	23
8	Papua	410.660	4	5
9	Indonesia	1.919.443	93	109

Sumber: Population Data Sheet 2003

Tabel 2.5 Perbandingan Kepadatan Penduduk Indonesia Tiap Provinsi Tahun 1990 - 2005

No	Provinsi	1990	2000	2005
1.	NAD	62	72	78
2.	Sumatra Utara	143	160	169
3.	Sumatra Barat	93	99	106
4.	Riau	35	50	62
5.	Jambi	38	45	49
6.	Sumatra Selatan	58	71	73
7.	Bengkulu	60	71	78
8.	Lampung	170	188	201
9.	DKI Jakarta	12.392	12.628	13344
10.	Jawa Barat	818	1.009	1126
11.	Jawa Tengah	876	948	982
12.	DIY	914	976	1049
13.	Jawa Timur	678	720	757
14.	Bali	493	555	601
15.	NTB	167	190	208
16.	NTT	69	83	90
17.	Kalimantan Barat	22	26	28
18.	Kalimantan Tengah	9	12	12
19.	Kalimantan Selatan	60	69	75
20.	Kalimantan Timur	9	11	12
21.	Sulawesi Utara	90	103	139
22.	Sulawesi Tengah	27	32	36
23.	Sulawesi Selatan	112	125	136
24.	Sulawesi Tenggara	35	46	51
25.	Maluku	24	25	27
26.	Papua	4	5	7
INDONESIA		93	109	116

Sumber: BPS dan hasil Sensus Penduduk 2000 dan SUPAS 2005

Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik

Informasi kepadatan penduduk tiap daerah perlu diketahui untuk mengetahui ada tidaknya gejala kelebihan penduduk (*overpopulation*), untuk mengetahui pusat-pusat aglomerasi penduduk, serta untuk mengetahui penyebaran dan pusat-pusat kegiatan ekonomi maupun budaya. Informasi-informasi tersebut pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar perencanaan di tiap-tiap daerah.

Kepadatan Penduduk ASEAN Tahun 2003

No.	Negara	Luas Areal (mil)	Kepadatan (orang/mil ²)
1	Singapura	240	17.528
2	Filippina	115.120	704
3	Vietnam	125.670	631
4	Thailand	197.250	318
5	Indonesia	705.190	300
6	Myanmar	253.880	189
7	Malaysia	126.850	197
8	Kamboja	68.150	180
9	Brunei	2.030	162
10	Laos	89.110	61

Sumber: Population Data Sheet 2003

Ternyata jika dibandingkan dengan luas wilayah yang ada, Indonesia tidak termasuk negara yang padat penduduknya, kepadatannya mencapai 290 orang per-mil² atau 181 orang per-km² (1 mil = 1,6 km). Jika dibandingkan dengan negara di Asia Tenggara lainnya, Indonesia berada di urutan kelima setelah Singapura, Filippina, Vietnam, dan Thailand.

2. Dampak Kepadatan Penduduk Indonesia

Pemusatan penduduk pada daerah-daerah tertentu (terutama di kawasan perkotaan dan pusat-pusat kegiatan) akan menimbulkan berbagai permasalahan kependudukan antara lain:

- a. Munculnya kawasan-kawasan kumuh kota dengan rumah-rumah yang tidak layak huni.
- b. Sulitnya persaingan di dunia kerja sehingga menyebabkan merebaknya sekrot-sektor informal
- c. Turunnya kualitas lingkungan
- d. Terganggunya stabilitas keamanan

3. Upaya Penanggulangan Kepadatan Penduduk Indonesia

Adapun usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak ketidakmerataan penduduk meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Melaksanakan program transmigrasi
- b. Melaksanakan program pemerataan pembangunan dengan cara mendistribusikan perusahaan atau industri di pinggir kota (dekat kawasan pedesaan) di pulau-pulau selain Pulau Jawa
- c. Melengkapi sarana dan prasarana sosial masyarakat sehingga pelayanan kebutuhan sosial ekonomi masyarakat desa dapat dipenuhi sendiri dan dapat mencegah adanya arus urbanisasi.

B. Komposisi Penduduk

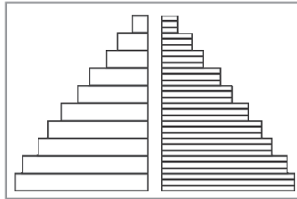
Penduduk pada umumnya dapat dikelompokkan baik menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian maupun agama. Pengelompokan demikian dinamakan komposisi penduduk. Dalam bentuk grafis komposisi penduduk menurut jenis kelamin dan umur dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Melalui piramida penduduk sifat kependudukan suatu wilayah dapat dilihat dari proporsi penduduk laki-laki dan perempuan dalam setiap kelompok umur. Piramida penduduk juga dapat memberikan gambaran tentang keadaan perumahan setiap kelompok umur di masa lalu, selain itu melalui piramida penduduk kita juga dapat memperkirakan keadaan penduduk di masa datang.

Berdasarkan bentuknya, piramida penduduk dapat dibedakan menjadi piramida penduduk ekspansif, konstruksif, dan stationer.

1. Piramida penduduk ekspansif

Bentuk piramida ekspansif terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Bentuk piramida ini dicirikan melebar di bagian bawah dan semakin meruncing di bagian atasnya. Hal ini

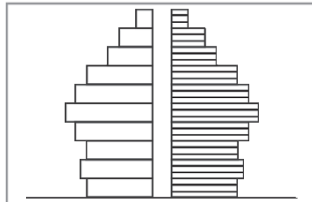
menunjukkan banyaknya tingkat kelahiran. Bentuk piramida semacam ini umumnya terjadi di negara-negara sedang berkembang



Gambar 2.8 Skema bentuk piramida ekspansif.

2. Piramida penduduk konstruksif

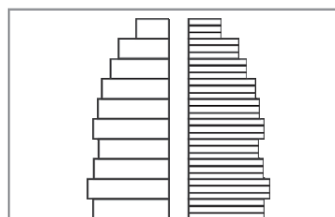
Bentuk piramida konstruktif terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur dewasa. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk mengecil di kelompok umur muda, melebar di kelompok umur dewasa, dan mengecil kembali di kelompok umur tua. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan yang cepat terhadap tingkat kelahiran dan rendahnya tingkat kematian penduduk. Bentuk piramida ini seperti terdapat di negara-negara maju seperti Jepang dan Swedia.



Gambar 2.9 Skema bentuk piramida konstruktif.

3. Piramida penduduk stationer

Bentuk piramida stationer terjadi jika jumlah penduduk pada tiap kelompok umur (muda, dewasa, tua) relatif seimbang. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk yang relatif sama atau rata di tiap kelompok umur. Pada umumnya, bentuk piramida semacam ini terdapat di negara-negara Eropa yang telah lama maju serta mempunyai tingkat kelahiran dan tingkat kematian yang rendah.



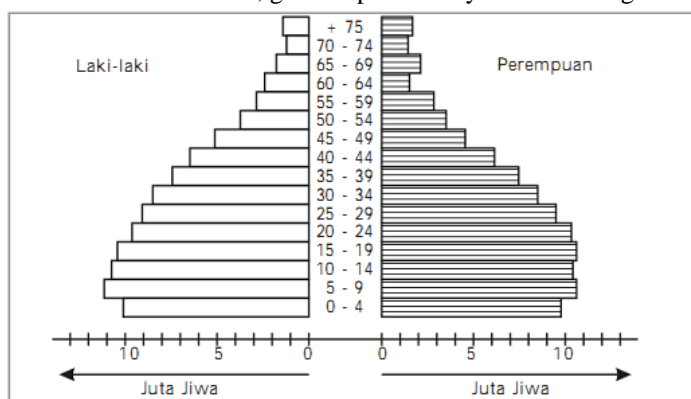
Gambar 2.10 Skema bentuk piramida stationer.

Pembagian penduduk Indonesia berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat diperhatikan pada tabel berikut

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Total Jumlah penduduk (Jiwa)
	Laki-Laki	Perempuan	
0 - 4	10.188.700	9.832.700	20.021.400
5 - 9	11.157.300	10.788.900	21.946.200
10 - 14	10.824.100	10.413.900	21.238.000
15 - 19	10.652.300	10.611.700	21.264.000
20 - 24	9.759.000	10.333.200	20.092.200
25 - 29	9.135.400	9.596.100	18.731.500
30 - 34	8.455.400	8.507.000	16.962.400
35 - 39	7.537.000	7.454.400	14.991.400
40 - 44	6.495.300	6.143.600	12.638.900
45 - 49	5.170.300	4.689.900	9.860.200
50 - 54	3.880.600	3.625.700	7.506.300
55 - 59	2.995.300	2.941.500	5.936.800
60 - 64	2.481.500	2.592.100	5.073.600
65 - 69	1.810.600	2.012.200	3.822.800
70 - 74	1.267.600	1.392.300	2.659.900
75 +	1.369.200	1.728.200	3.097.400
Jumlah	103.179.900	102.663.400	205.843.300

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2005

Berdasarkan data tersebut, gambar piramidanya adalah sebagai berikut



Gambar 2.11 Piramida penduduk Indonesia tahun 2005.

Piramida tersebut dapat diartikan bahwa penduduk Indonesia masih tergolong penduduk muda. Ini terlihat dari persentase penduduk pada kelompok umur muda (0-14 tahun) sebesar 30,43%, sementara kelompok umur tua (65 tahun atau lebih) sebesar 4,54%. Kondisi ini tidak berbeda jauh dengan keadaan pada tahun 1980 dan 1990.

C. Sex Ratio (Angka Perbandingan Laki-Laki dan Perempuan)

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) merupakan angka perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah. Penyajian data mengenai sex ratio dapat ditampilkan secara umum (tanpa melihat kelompok umur) atau juga dapat didasarkan kelompok umur tertentu. Rasio jenis kelamin dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut ini

$$SR = \frac{M}{F} \times 100$$

SR = *Sex Ratio* atau rasio jenis kelamin

M = *Male* atau jumlah penduduk laki-laki

F = *Female* atau jumlah penduduk perempuan

Perhatikan contoh berikut ini!

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2000, diketahui jumlah penduduk laki-laki Indonesia sebanyak 101.641.570 dan jumlah penduduk perempuan sejumlah 101.814.435. Berapa sex ratio-nya?

Jawab: $SR = \frac{M}{F} \times 100 = \frac{101.641.570}{101.814.435} \times 100 = 99,83$

Artinya, pada tahun 2000 setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia terdapat 99,89 penduduk laki laki. Jika perhitungan ini didasarkan kelompok umur tertentu maka rumusnya menjadi:

$$SR_i = \frac{M_i}{F_i} \times 100$$

SR_i = *Sex Ratio* atau rasio jenis kelamin umur tertentu
 M_i = *Male* atau jumlah penduduk laki-laki umur tertentu
 F_i = *Female* atau jumlah penduduk perempuan umur tertentu

Perhatikan contoh berikut!

Pada tahun 1995, jumlah penduduk laki-laki berumur 10-14 tahun di Indonesia berjumlah 11.201.588 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 10.617.694 orang. Berapakah sex ratio-nya?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } SR_{(10-14)} &= \frac{M_i}{F_i} \times 100 \\ SR_{(10-14)} &= \frac{M_{(10-14)}}{F_{(10-14)}} \times 100 = \frac{11.201.588}{10.617.694} \times 100 = 105,55 \end{aligned}$$

Artinya pada tahun 1995 setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia terdapat 105,5 penduduk laki-laki berumur 10-14 tahun.

D. Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif (usia < 14 tahun) dan tidak produktif (usia > 64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (usia 14-64 tahun). Rasio beban ketergantungan dapat dirumuskan berikut ini

$$DR = \frac{(\text{Penduduk belum produktif}) + (\text{Penduduk tidak produktif})}{(\text{Jumlah penduduk usia produktif})} \times 100$$

Perhatikan contoh berikut!

Berdasarkan tabel sebelumnya, diketahui jumlah penduduk usia produktif sebanyak 133.057.300 jumlah penduduk belum produktif sebanyak 63.205.600 dan penduduk yang tidak produktif sebanyak 9.580.100. Berapa rasio beban ketergantungannya?

$$\begin{aligned} \text{Jawab:} \\ DR &= \frac{(\text{Penduduk belum produktif}) + (\text{Penduduk tidak produktif})}{(\text{Jumlah penduduk usia produktif})} \times 100 \\ &= \frac{63.205.600 + 9.580.100}{133.057.300} \times 100 \\ &= \frac{72.785.700}{133.057.300} \times 100 \\ &= 54,70 \approx 55 \end{aligned}$$

Artinya, setiap 100 orang penduduk produktif menanggung beban hidup sebanyak 55 orang yang belum atau tidak produktif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 04)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
Indikator	: 1.2.7 Mendeskripsikan kualitas penduduk yang rendah 1.2.8 Mendeskripsikan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi angka usia harapan hidup penduduk di Indonesia
2. Mendeskripsikan tingkat pendidikan penduduk Indonesia
3. Mendeskripsikan tingkat kesehatan penduduk Indonesia
4. Mendeskripsikan tingkat pendapatan/penghasilan penduduk Indonesia
5. Menganalisis dampak dan upaya peningkatan kualitas penduduk Indonesia

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

1. Angka usia harapan hidup penduduk Indonesia
2. Tingkat pendidikan
3. Tingkat kesehatan
4. Tingkat pendapatan perkapita

C. Metode Pengajaran :

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan metode ceramah bervariasi, penugasan, diskusi, tanya jawab, dan puzzle amplop.

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b) Guru menanyakan kabar peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan : peduli, empati)
- c) Guru melakukan presensi kepada peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan: Disiplin)
- d) Apersepsi : guru menanyakan peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan dibahas sekilas secara bersama-sama.
- e) Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari masalah kependudukan.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Eksplorasi (15 menit)

- a) Peserta didik diajak untuk mengamati gambar tentang kondisi kesehatan, pendidikan, dan kemiskinan yang terjadi di Indonesia.
- b) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan power point.
- c) Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- d) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mewakili salah satu anggotanya untuk maju ke depan dan memilih puzzle amplop yang diberikan guru.

2) Elaborasi (25 menit)

- a) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyelesaikan puzzle yang ada di dalam amplop.
- b) Setelah puzzle terselesaikan, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi tentang pertanyaan yang didapatkan dari puzzle yang telah tersusun.
- c) Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang didapat.
- d) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis hasil akhir dari hasil diskusi kelompok.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- f) Kelompok yang tidak maju diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau sanggahan kepada kelompok yang maju.
- g) Setiap kelompok wajib mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

3) Konfirmasi (10 menit)

- a) Guru menanyakan peserta didik jika ada materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi.
- b) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan tentang pembelajaran pada hari tersebut.

3. Penutup (15 menit)

- a) Guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik dengan menayangkan melalui monitor dan mempersilakan siswa untuk berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang ditayangkan.
- b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Peserta didik diberi tugas untuk belajar di rumah membaca dan mempelajari LKS tentang mobilitas penduduk dan dampak permasalahan kependudukan (halaman 22-30) dan membawa lem kertas.
- d) Guru mengakhiri proses pembelajaran.

E. Sumber Belajar

1. Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sugiharsono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. LKS IPS Kelas VIII/Semester Gasal

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran disebut dengan... 2. Berapa angka usia harapan hidup rata-rata penduduk Indonesia pada tahun 2005? 3. Berapa angka usia harapan hidup rata-rata penduduk dunia pada tahun 2005? 4. Mengapa tingkat pendidikan di Indonesia relatif rendah? 5. Sebutkan salah satu dampak rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia!

			6. Sebutkan salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia! 7. Sebutkan salah satu penyebab rendahnya tingkat kesehatan di Indonesia! 8. Sebutkan rumus menghitung pendapatan perkapita! 9. Sebutkan salah satu penyebab rendahnya pendapatan perkapita di negara berkembang! 10. Berapakah pendapatan perkapita negara Indonesia pada tahun 2012?
--	--	--	---

1. Lembar Pengamatan Diskusi

Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor nilai	
	Bertanya			Menjawab			Berp pendapat			Jumlah	Rata
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	skor	skor

Keterangan skor :

1. Aktif = Ak (8-10)
2. Sedang = Sd (6-7)
3. Pasif = Ps (0-5)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai		Jumlah
		Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian :

- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 90

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Utami, S. Pd

NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi

NIM. 12416241046

Lampiran

ANGKA HARAPAN HIDUP DAN KUALITAS PENDUDUK INDONESIA

A. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup (*life expectancy*) pada suatu wilayah adalah perkiraan sampai berapa lama penduduk wilayah tersebut dapat bertahan hidup. Angka harapan hidup yang digunakan biasanya adalah harapan hidup waktu lahir dan dinyatakan dengan tahun. Angka harapan hidup penduduk Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 1967 angka harapan hidup penduduk Indonesia adalah 45,73 tahun dan pada tahun 1992 adalah 62,34 tahun. Sedangkan pada tahun 1997 angka harapan hidup naik menjadi 64,25 tahun.

Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 1967-2003

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup
1.	1967	45,73
2.	1976	52,21
3.	1986	59,80
4.	1990	61,49
5.	1992	62,34
6.	1997	64,25
7.	2003	66,00

Sumber: Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN
Warta Demografi, Th-25, No.2, 1995
Population Data Sheet 1997 dan 2003

Angka Harapan Hidup Pada Saat Lahir di ASEAN 1997 dan 2003

No.	Negara	Harapan Hidup Penduduk (Tahun)		Harapan Hidup Penduduk (Tahun)	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Singapura	74	79	77	81
2	Malaysia	70	74	70	75
3	Brunei	70	73	74	79
4	Thailand	66	72	68	75
5	Vietnam	65	69	70	73
6	Filippina	65	68	77	81
7	Indonesia	60	64	66	70
8	Myanmar	60	62	54	60
9	Laos	50	53	52	55
10	Kamboja	48	51	54	58

Sumber: World Population Data Sheet, 1997 dan 2003

**Angka Harapan Hidup menurut Provinsi Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun
1971, 1980, 1990, dan 2000**

Propinsi	SP71			SP80			SP90			SP2000		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Nangroe A D	44.64	47.61	46.17	53.53	56.84	52.53	60.84	64.49	62.67	65.02	68.95	67.04
2 Sumatra Utara	46.40	51.32	49.90	54.39	57.77	56.13	60.29	63.91	62.10	64.04	67.92	66.04
3 Sumatera Barat	42.08	46.00	44.58	48.44	51.35	49.94	57.48	60.92	59.20	62.06	65.86	64.02
4 Riau	44.04	47.00	45.56	50.45	53.48	52.01	59.39	62.95	61.17	63.05	66.89	65.02
5 Jambi	42.75	45.66	44.25	48.47	51.39	49.97	57.57	61.03	59.20	52.06	65.86	64.02
6 Sumatera Sel.	42.62	45.52	44.11	51.92	55.09	53.55	58.09	61.58	59.83	62.06	65.86	64.02
7 Bengkulu	40.87	43.70	42.33	50.23	53.24	51.78	58.48	61.99	60.23	62.06	65.80	64.02
8 Lampung	44.10	47.07	45.63	52.36	55.57	54.01	58.48	61.99	60.23	63.05	66.89	65.03
9 DKI Jakarta	47.06	49.95	48.35	56.77	59.24	57.56	64.35	68.20	66.27	69.15	73.07	71.17
10 Jawa Barat	40.80	43.63	42.26	46.21	49.12	47.71	54.17	57.43	55.80	61.07	64.83	63.01
11 Jawa Tengah	44.40	47.37	45.93	52.49	56.71	54.14	59.39	62.96	61.17	64.94	67.92	66.04
12 DI Yogyakarta	51.82	54.99	53.45	59.92	63.63	61.83	64.66	68.54	66.60	69.15	73.07	71.17
13 Jawa Timur	48.57	51.49	50.07	52.74	55.98	54.41	59.71	63.29	61.50	63.05	66.89	65.03
14 Bali	46.77	49.67	48.27	53.66	56.98	55.37	62.46	66.21	64.33	66.00	69.98	68.05
15 NTB	33.70	36.26	35.02	37.73	40.44	30.13	44.60	47.27	45.93	54.26	57.63	55.99
16 NTT	42.85	45.76	44.35	47.27	50.06	48.68	56.86	60.27	58.57	61.07	64.83	63.01
17 Kalbar	44.37	47.34	45.90	48.84	51.77	50.35	55.99	59.35	57.67	61.67	64.83	63.01
18 Kalteng	46.55	49.84	48.44	52.20	55.40	53.85	61.00	64.66	62.83	63.05	66.89	65.03
19 Kalsel	41.13	43.98	42.60	48.07	50.96	49.56	54.08	57.32	55.70	58.13	61.75	59.99
20 Kaltim	51.54	54.68	53.16	52.17	56.37	53.81	60.84	64.49	62.67	65.02	68.95	67.04
21 Sulut	49.73	52.69	51.26	53.50	56.81	55.20	59.84	63.43	61.63	68.09	72.04	70.12
22 Sulteng	43.44	46.38	44.95	46.85	49.74	48.34	53.79	57.01	55.40	59.10	62.78	60.99
23 Sulsel	41.69	44.56	43.17	50.29	43.31	51.65	58.28	51.75	60.00	61.07	64.83	63.01
24 Sultra	40.80	43.63	42.26	49.31	52.25	50.52	56.80	60.20	58.50	62.06	65.66	64.02
25 Maluku	44.50	47.48	46.03	48.07	50.98	49.56	56.99	60.41	58.70	60.09	63.61	62.00
26 Papua	54.93	58.35	56.69	51.35	54.48	52.96	56.18	59.55	57.87	61.07	64.83	63.01
INDONESIA	44.20	47.17	45.73	50.64	53.69	52.21	58.06	61.54	59.80	63.45	65.42	65.43

Sumber: BPS 2001

B. Kualitas Penduduk Indonesia

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara umum, tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong rendah. Hal-hal yang memengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia antara lain :

- a. Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan
- b. Rendahnya penerimaan pendapatan perkapita
- c. Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan
- d. Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau di masyarakat.

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan berdampak pada kemampuan penduduk dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman,

ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dapat ditanggulangi diantaranya dengan :

- a. Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun
- b. Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh
- c. Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi, khususnya bagi siswa yang kurang mampu
- d. Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau nonformal
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok daerah

2. Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu negara. Dalam hal ini, tingkat kesehatan dapat diindikasikan dari angka kematian bayi, angka kelahiran, kecukupan gizi makanan, dan usia harapan hidup.

- a. Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi, meskipun terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 1971, angka kematian bayi mencapai 218 tiap 1.000 kelahiran, akan tetapi pada tahun 1990, angka kematian bayi menurun menjadi 8 tiap 1.000 kelahiran. Menurunnya angka kematian bayi ini didukung oleh meningkatnya derajat kesehatan dan gizi ibu. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap angka kematian ibu melahirkan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.
- b. Tingkat kecukupan gizi masyarakat juga mulai meningkat. Saat ini pemerintah melalui departemen kesehatan menetapkan standart kecukupan gizi, yaitu 2.400 kalori/hari/kepala keluarga. Artinya suatu keluarga dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi angka kecukupan kalori tersebut.
- c. Angka harapan hidup adalah perkiraan rata-rata umur yang dapat dicapai penduduk suatu negara. Angka ini cenderung mengalami peningkatan, dari 45,73 pada tahun 1971 menjadi 65,43 tahun pada tahun 2000.

Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat akan memunculkan serangkaian dampak yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Generasi yang tidak kecukupan gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang bila dibandingkan dengan generasi yang terpenuhi gizinya. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah :

- a. Menjalani kerjasama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan, misalnya pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional, standarisasi obat dan makanan, serta peningkatan gizi masyarakat.
- b. Melaksanakan program peningkatan kualitas lingkungan. Salah satu contoh program peningkatan kualitas lingkungan yang telah dan masih dilakukan adalah *Kampoong Improvement Programme (KIP)*.
- c. Menggiatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan, dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa.
- d. Menghimbau penggunaan dan penyediaan obat-obatan generik bermutu sehingga dapat dijangkau masyarakat.
- e. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin seperti BPJS.

3. Tingkat Pendapatan

Pendapatan perkapita adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapita mencerminkan tingkat kemakmuran suatu negara. Pendapatan perkapita negara Indonesia masih tergolong rendah, data tahun data tahun 2002 menyebutkan pendapatan perkapita Indonesia mencapai 2.800 dollar Amerika Serikat sedangkan pada tahun 2012 mencapai 3.660 dollar Amerika Serikat. Menempati urutan kelima setelah Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand. Rumus mencari Pendapatan Perkapita adalah :

$$PCI = \frac{GNP}{P}$$

Diketahui: PCI = Perkapita Income (Pendapatan per kapita)
GNP = Girez Nasional Product (Pendapatan Nasional Kotor)
P = Jumlah penduduk

Tabel III : Tingkat Perekonomian dan Pendapatan Per Kapita di ASEAN(2010-2012)

Negara	PDB (US\$ Billion)			Pendapatan Perkapita (US\$)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Indonesia	708.378	846.450	894.854	2.981	3.512	3.660
Thailand	318.908	345.672	376.989	4.992	5.395	5.848
Malaysia	246.828	287.943	307.178	8.737	10.085	10.578
Singapura	227.382	259.849	267.941	43.865	49.271	49.936
Philipina	199.591	224.771	240.664	2.123	2.345	2.462
Vietnam	103.575	122.722	137.681	1.174	1.374	1.523
Myanmar	45.380	51.444	54.049	742	824	849
Brunei Darussalam	12.371	16.362	16.852	29.852	38.534	38.801

Sumber: International Monetary Fund, World Economic Outlook Database, October 2012

Rendahnya pendapatan perkapita akan berdampak pada kelangsungan pelaksanaan pembangunan suatu negara. Beberapa rencana pembangunan akan sulit diwujudkan karena pemerintah tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai pelaksanaan pembangunan. Akibatnya keadaan negara menjadi statis, tidak berkembang karena tidak mengalami kemajuan. Untuk mengatasi rendahnya tingkat pendapatan penduduk, pemerintah telah melakukan beberapa langkah, antara lain meliputi hal-hal berikut ini :

- Memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai program sosial
- Memberi keringanan biaya pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat kurang mampu
- Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum
- Memberikan modal atau pinjaman lunak dan pelatihan kepada para pengusaha kecil agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang
- Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial, misalnya penyediaan air bersih, WC umum, perbaikan lingkungan, ataupun sarana sanitasi lainnya.

Dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk sangat memengaruhi dinamika pembangunan dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan titik sentral dari seluruh kebijakan dan program pembangunan, penduduk adalah subjek dan sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan, manusia bertindak sebagai pelaku

pelaksana pembangunan. Dan sebagai objek pembangunan, penduduk merupakan sasaran pembangunan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 05)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Tempel
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
Indikator	: 1.2.6 Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif, serta upaya penanggulangannya. 1.2.7 Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk dan faktor penyebabnya
2. Menganalisis dampak dan upaya penanggulangan mobilitas penduduk
3. Menyimpulkan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Ajar

1. Mobilitas penduduk
 - Migrasi internasional
 - Migrasi nasional
2. Dampak permasalahan penduduk Indonesia terhadap pembangunan
 - Permasalahan penduduk terkait dengan pembangunan
 - Upaya penanggulangan permasalahan kependudukan

C. Metode Pengajaran :

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan metode ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan talking stick.

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b) Guru menanyakan kabar peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan : peduli, empati)
- c) Guru melakukan presensi kepada peserta didik (contoh nilai yang ditanamkan: Disiplin)
- d) Apersepsi : guru menanyakan peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya untuk dibahas sekilas secara bersama dan tugas membaca materi LKS tentang mobilitas penduduk dan dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan.
- e) Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari masalah kependudukan.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Eksplorasi (15 menit)

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang pernah melakukan mudik saat lebaran.
- b) Peserta didik diajak untuk mengamati gambar tentang perpindahan penduduk dan permasalahan kependudukan yang terjadi di Indonesia.
- c) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan power point dan LKS halaman 22-30.
- d) Guru membagi peserta didik selembar kertas yang berisi potongan-potongan materi yang telah disampaikan.

2) Elaborasi (25 menit)

- a) Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan teman dengan pokok pembahasan materi yang sama.
- b) Setelah menemukan teman yang mempunyai materi yang sama, teman tersebut merupakan teman satu kelompok.
- c) Peserta didik berdiskusi dalam satu kelompok untuk menggabungkan potongan materi yang telah mereka dapatkan.
- d) Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis hasil akhir dari hasil diskusi kelompok dan menempelkan kertas yang didapat pada sebuah kertas yang lebih besar.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- f) Kelompok yang tidak maju diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau sanggahan kepada kelompok yang maju.

- 3) Konfirmasi (10 menit)
- Guru menanyakan peserta didik jika ada materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi.
 - Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang disampaikan.
3. Penutup (15 menit)
- Guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik secara lisan dengan menggunakan metode talking stick.
 - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - Peserta didik diberi tugas untuk belajar di rumah untuk mengerjakan LKS halaman 31-36 dan belajar untuk ulangan pada pertemuan berikutnya.
 - Guru mengakhiri proses pembelajaran.

E. Sumber Belajar

- Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanusi Fatah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiharsono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- LKS IPS Kelas VIII

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif, serta upaya penanggulangannya. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> Apa yang disebut dengan migrasi? Apa yang disebut dengan repatriasi? Sebutkan salah satu penyebab diadakannya transmigrasi! Transmigrasi yang dilakukan oleh seluruh desa atau satu desa disebut dengan transmigrasi... Sebutkan salah satu dampak urbanisasi di desa!
<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> Sebutkan salah satu permasalahan kependudukan di Indonesia! Bagaimana kondisi persebaran

mengatasi kualitas penduduk yang rendah			penduduk Indonesia saat ini? 3. Sebutkan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi tingkat pendidikan yang rendah di Indonesia! 4. Sebutkan salah satu upaya menanggulangi kesenjangan antara angkatan kerja dan lapangan pekerjaan! 5. Sebutkan salah satu upaya mengatasi rendahnya pendapatan perkapita!
---	--	--	--

1. Lembar Pengamatan Diskusi

Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor nilai	
	Bertanya			Menjawab			Berpendapat			Jumlah	Rata
	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Ak	Sd	Ps	Skor	skor

Keterangan skor :

1. Aktif = Ak (8-10)
2. Sedang = Sd (6-7)
3. Pasif = Ps (0-5)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai		Jumlah
		Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian :

- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 90

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Utami, S. Pd

NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi

NIM. 12416241046

Lampiran

MOBILITAS PENDUDUK DAN PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

A. Mobilitas Penduduk

1. Migrasi Internasional

Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk antar negara. Migrasi internasional terjadi karena beberapa hal, antara lain karena terjadi peperangan, bencana alam, atau untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Migrasi internasional dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Imigrasi

Imigrasi adalah masuknya penduduk dari luar negeri ke dalam negeri untuk menetap. Pelaku imigrasi disebut dengan imigran. Misalnya adalah perpindahan dari negara Belanda ke Indonesia.

b. Emigrasi

Emigrasi adalah perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri untuk menetap. Pelakunya disebut dengan emigran, misalnya adalah perpindahan dari Indonesia ke Malaysia.

c. Remigrasi/repatriasi

Remigrasi atau repatriasi yaitu perpindahan penduduk kembali ke tanah airnya, misalnya perpindahan warga Rohingnya dari Indonesia kembali ke Myanmar.

2. Migrasi Nasional

Migrasi nasional biasa juga disebut dengan migrasi lokal. Migrasi nasional adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam suatu negara. Bentuk-bentuk migrasi nasional yaitu:

a. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan bentuk perpindahan penduduk tidak menetap, namun ada juga untuk menetap atau tinggal sementara waktu di daerah tujuan. berdasarkan intensitas waktunya sirkulasi dibedakan menjadi:

1) Sirkulasi harian

Sirkulasi harian adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan pada pagi hari dan kembali pada sore atau malam harinya (ulang-alik tanpa menginap). Pelaku sirkulasi ulang-alik ini disebut dengan pengelaju atau komuter.

2) Sirkulasi mingguan

Sirkulasi mingguan adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain pada awal pekan dan akan kembali pada akhir pekan (ulang-alik untuk menginap)

3) Sirkulasi bulanan

Sirkulasi bulanan adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan sebulan sekali. Sirkulasi bulanan terjadi jika jarak tempuh antardaerah relatif jauh, sehingga dianggap tidak efektif (baik dari segi waktu atau biaya) untuk melakukan sirkulasi harian atau mingguan.

b. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam suatu pulau. Urbanisasi pada umumnya bersifat menetap, sehingga dapat memengaruhi jumlah penduduk kota yang dituju ataupun jumlah

penduduk desa yang ditinggalkan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

2) Faktor pendorong

- a) Kurang bervariasinya peluang kerja dan kesempatan berusaha, khususnya di luar sektor pertanian
- b) Semakin sempitnya lahan pertanian
- c) Rendahnya upah tenaga kerja
- d) Keterbatasan sarana dan prasarana sosial
- e) Adanya perasaan lebih terpancang jika bekerja di kota
- f) Merasa tidak cocok dengan pola kehidupan di desa

3) Faktor penarik

- a) Lebih bervariasinya peluang kerja di kota dan kesempatan berusaha di kota
- b) Upah tenaga kerja relatif besar
- c) Ketersediaan sarana dan prasarana sosial yang kompleks.

c. Ruralisasi

Ruralisasi adalah kebalikan dari urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa. Ruralisasi pada umumnya banyak dilakukan oleh mereka yang dulu pernah melakukan urbanisasi, namun banyak juga orang asli dari kota yang melakukan ruralisasi. Faktor-faktor yang memengaruhinya yaitu:

1) Faktor pendorong

- a) Kejenuhan tinggal di kota
- b) Harga lahan di kota yang semakin mahal
- c) Keinginan untuk memajukan desa atau daerah asalnya
- d) Merasa tidak mampu lagi mengikuti dinamika kehidupan kota

2) Faktor penarik

- a) Harga lahan di pedesaan relatif masih murah
- b) Pola kehidupan masyarakatnya lebih sederhana
- c) Suasana lebih tenang, sehingga cocok untuk penduduk usia tua dalam menjalani masa pensiun
- d) Adanya perasaan keterkaitan dengan daerah asal atau kenangan masa kecil

d. Evakuasi

Evakuasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang tidak aman menuju daerah yang aman untuk menghindari bahaya seperti bencana alam atau peperangan. Biasanya migrasi ini hanya bersifat sementara.

e. Transmigrasi

Transmigrasi yaitu perpindahan penduduk dari daerah atau pulau yang padat penduduknya ke daerah (pulau) yang berpenduduk jarang. Pelaku transmigrasi disebut dengan transmigran. Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi dapat dibedakan menjadi :

a) Transmigrasi umum

Transmigrasi umum yaitu transmigrasi yang dilakukan melalui program pemerintah. Biaya transmigrasi ditanggung oleh pemerintah, termasuk penyediaan lahan pertanian dan biaya hidup untuk beberapa bulan.

b) Transmigrasi spontan

Transmigrasi spontan yaitu transmigrasi yang dilakukan atas kemauan sendiri (swakarsa).

c) Transmigrasi sektoral

Yaitu transmigrasi yang biayanya ditanggung bersama antara pemerintah daerah asal dan pemerintah daerah tujuan transmigrasi.

d) Transmigrasi bedol desa

Yaitu transmigrasi yang dilakukan terhadap satu desa atau daerah secara bersama-sama.

Transmigrasi dilakukan karena beberapa faktor diantaranya adalah:

- Daerah asal terkena pembanguan proyek pemerintah
- Daerah asal merupakan kawasan bencana

Sedangkan tujuan transmigrasi adalah:

- Meratakan persebaran penduduk
- Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha
- Meningkatkan mutu kehidupan para transmigran
- Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
- Meningkatkan pendayagunaan SDA dalam pembangunan daerah

B. Dampak Permasalahan Kependudukan

1. Permasalahan kependudukan di Indonesia

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang besar dapat menimbulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kurangnya fasilitas kebutuhan utama (primer)
- 2) Sulitnya lapangan kerja, banyak pengangguran dan kriminalitas
- 3) Menyempitnya lahan pertanian
- 4) Timbulnya krisis lingkungan hidup
- 5) Perekonomian sulit maju

b. Pertumbuhan penduduk yang cepat

Pertumbuhan penduduk yang cepat di Indonesia merupakan permasalahan yang harus diselesaikan karena Indonesia masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Pertumbuhan penduduk yang cepat juga menyebabkan terjadinya ledakan penduduk yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal, makanan, dan kebutuhan pokok lainnya.

c. Persebaran dan kepadatan penduduk yang tidak merata

Persebaran penduduk di Indonesia belumlah merata, hal ini terjadi karena banyak penduduk Indonesia yang masih memusat di Pulau Jawa. Akibatnya terjadi ketidakmerataan pembangunan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia dan menyebabkan adanya daerah tertinggal terutama yang jauh dari pusat kota.

d. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia

Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan rendahnya mutu sumber daya manusia (SDM). Kondisi ini menyebabkan menurunnya daya saing mutu SDM Indonesia dalam era globalisasi.

e. Kesenjangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan jumlah penduduk yang besar mendorong meningkatnya jumlah tenaga kerja, namun jika tidak diimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan mengakibatkan terciptanya pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 7,14%

f. Rendahnya mutu kesehatan masyarakat

Rendahnya mutu kesehatan masyarakat biasanya disebabkan karena kurangnya sarana prasarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dokter perawat serta tenaga kesehatan yang memadai. Dampak rendahnya

tingkat kesehatan terhadap pembangunan adalah terhambatnya pembangunan fisik karena perhatian tercurah pada kesehatan yang lebih utama karena menyangkut jiwa manusia.

g. Tingginya arus urbanisasi

Arus urbanisasi yang tidak diimbangi dengan pendidikan dan keterampilan yang cukup menimbulkan masalah pengangguran, kriminalitas, prostitusi, daerah kumuh dan kemiskinan di daerah perkotaan, hal tersebut dapat menghambat pembangunan, baik di pedesaan maupun perkotaan.

h. Pendapatan perkapita yang rendah

Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata pertahun. Pendapatan diperoleh dari dari Pendapatan Nasional Bruto (kotor) dibagi dengan jumlah penduduk. Semakin tinggi pendapatan perkapita suatu negara, berarti semakin tinggi kualitas penduduknya dan semakin makmur. Pendapatan perkapita kurang dari US \$ 1000 digolongkan negara miskin.

2. Upaya Penanggulangan Masalah Kependudukan

a. Upaya Penanggulangan Jumlah Penduduk Yang Besar Dan Pertumbuhan Yang Cepat

- Melaksanakan program KB
- Melaksanakan pendidikan kependudukan di sekolah
- Membatasi usia perkawinan
- Menyadarkan bahwa mempunyai banyak anak sangat merepotkan

b. Upaya Mengatasi Persebaran Penduduk Yang Tidak Merata

- Melaksanakan transmigrasi ke luar Jawa
- Membangun pusat pertumbuhan ekonomi di luar Jawa
- Mempercepat pembangunan di pedesaan
- Melaksanakan pembangunan di daerah terpencil

c. Upaya Mengatasi Rendahnya Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia

- Melaksanakan wajib belajar 9 tahun dan gerakan nasional orang tua asuh
- Pembangunan gedung sekolah dan sarana prasarana sekolah
- Pemberian bea siswa bagi siswa kurang mampu atau berprestasi
- Meningkatkan mutu guru dan dosen melalui pelatihan, penelitian dan sekolah

d. Upaya Mengatasi Kesenjangan Antara Angkatan Kerja Dan Lapangan Kerja

- Menekan laju pertumbuhan penduduk
- Membuka lapangan kerja baru yang banyak menyerap tenaga kerja
- Memberi bimbingan dan penyuluhan untuk berwirausaha
- Mendirikan pusat balai latihan kerja
- Memberikan kesempatan masyarakat untuk bekerja di luar negeri
- Meningkatkan pembangunan desa

e. Upaya Mengatasi Rendahnya Mutu Kesehatan Masyarakat

- Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan
- Meningkatkan jumlah tenaga medis
- Meningkatkan persediaan obat-obatan murah
- Peningkatan gizi masyarakat
- Mengadakan posyandu dan puskesmas keliling

f. Upaya Mengatasi Arus Urbanisasi

- Meningkatkan program pembangunan pedesaan

- Meningkatkan sarana transportasi, penerangan dan komunikasi di pedesaan
 - Melengkapi fasilitas hiburan, olahraga, dan rekreasi
 - Meningkatkan peran masyarakat dalam sektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan maupun wiraswasta.
- g. Upaya Mengatasi Rendahnya Pendapatan Perkapita
- Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan
 - Memaksimalkan pengolahan SDA yang melimpah di Indonesia
 - Menekan laju pertumbuhan penduduk
 - Meningkatkan pembangunan diberbagai bidang
 - Meningkatkan komoditas ekspor non-migas

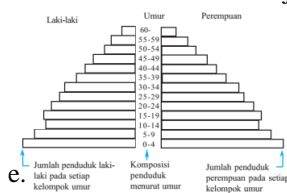
ULANGAN HARIAN IPS KELAS VIII D, VIII E, VIII F

SMP Negeri 1 Tempel

- Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
- Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya

A. PILIHAN GANDA

- Serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, mengolah data dan kemudian menerbitkan keterangan-keterangan tentang data kependudukan disebut dengan...
 - Survey penduduk
 - Registrasi penduduk
 - Sensus penduduk**
 - Perhitungan penduduk
- Salah satu faktor penghambat kelahiran adalah...
 - Adanya Program Keluarga Berencana**
 - Pandangan banyak anak banyak rejeki
 - Pernikahan di usia muda
 - Pandangan bahwa anak laki-laki lebih penting
- Banyaknya penduduk petani rata-rata setiap km² lahan pertanian disebut dengan kepadatan penduduk...
 - Aritmatik
 - Agraris**
 - Ekonomi
 - Fisiologis
- Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang berusia tidak produktif dengan orang yang berusia produktif disebut dengan...
 - Sex ratio
 - Life expectancy
 - Dependency ratio**
 - Crude Death Rate
- Piramida penduduk yang menggambarkan suatu negara yang sebagian besar terdiri atas penduduk umur dewasa dan tua, sedangkan penduduk usia muda dan anak-anak jumlahnya kecil disebut dengan piramida penduduk...
 - Ekspansif
 - Konstruktif**
 - Stasioner
 - Granat
- Gambar di bawah menunjukkan piramida penduduk



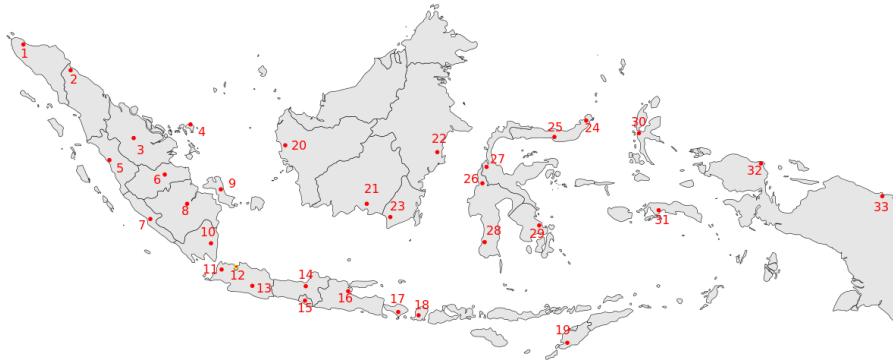
- Muda**
- Tetap
- Tua
- Batu nisan

- Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju merupakan salah satu dampak dari rendahnya tingkat...
 - Kesehatan
 - Pendapatan
 - Usia harapan hidup
 - Pendidikan**
- Perpindahan penduduk karena terjadi bencana maupun peperangan disebut dengan...
 - Ruralisasi
 - Urbanisasi
 - Repatriasi
 - Evakuasi**
- Pertumbuhan penduduk yang terus-menerus meningkat dengan cepat dan tidak terkendali disebut dengan...

- a. Pertumbuhan penduduk
 - b. Ledakan penduduk**
 - c. Jumlah penduduk
 - d. Kepadatan penduduk
10. Rendahnya kualitas kesehatan penduduk umumnya disebabkan oleh...
- a. Kesadaran masyarakat yang tinggi akan kesehatan
 - b. Tingkat pendidikan yang baik
 - c. Lingkungan yang tidak sehat**
 - d. Ketersediaan tenaga medis yang memadai

B. ISIAN SINGKAT

1. Pada tahun 2010 Indonesia menempati urutan ke dalam jumlah penduduk. (4)
2. Di Indonesia daerah yang paling padat penduduknya merupakan provinsi... (**DKI Jakarta**)
3. Sebutkan salah satu kegunaan komposisi penduduk!
 - **Menghitung perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan**
 - **Sebagai dasar perencanaan pembangunan**
 - **Sebagai dasar perencanaan bidang pendidikan**
 - **Sebagai dasar perencanaan membuka lapangan kerja**
4. Dari peta di bawah, provinsi yang mempunyai kepadatan penduduk paling tinggi ditunjukkan dengan nomor dan provinsi yang menunjukkan kepadatan penduduk paling rendah ditunjukkan dengan nomor (**12 dan 32**)



5. Sebutkan salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah rendahnya tingkat pendidikan!
 - **Melaksanakan wajib belajar 9 tahun dan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA)**
 - **Pembangunan gedung-gedung dan sarana prasarana sekolah dari SD sampai Perguruan Tinggi**
 - **Pemberian bea siswa bagi siswa yang berprestasi maupun kurang mampu**
 - **Meningkatkan dana BOS agar proses belajar mengajar lancar**
 - **Meningkatkan mutu guru dan dosen melalui pelatihan-pelatihan, penelitian dan sekolah lagi**
 - **Menyediakan buku-buku pelajaran, buku paket, dan memaksimalkan peran perpustakaan**
 - **Meningkatkan pendidikan keterampilan masyarakat, pendidikan di luar sekolah (kursus)**
 - **Melaksanakan program pemberantasan buta huruf, Kelompok Belajar (Kejar) Paket A, B, C yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan keterampilan masyarakat**

Penilaian

A. Pilihan Ganda

1. Setiap nomer, jika jawaban yang benar diberi skor 1
2. Setiap nomer, jika jawaban salah diberi skor 0

B. Essay

1. Setiap nomer, jika jawaban yang benar diberi skor 2
2. Jika jawaban betul satu atau hampir betul diberi skor 1
3. Jika jawaban salah diberi skor 0,5
4. Jika tidak dijawab atau kosong diberi skor 0

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi Dasar : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kelas/Semester : VIII D/1
 Hari/tanggal : Senin, 7 September 2015
 Jumlah soal : 15
 Bentuk soal : Pilihan ganda, essay
 Jumlah Peserta Tes : 32

No	Nama	Skor yang Diperoleh Pilihan Ganda										Skor yang Diperoleh Essay					Jumlah	Nilai	%	Tuntas		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				Ya	Tidak	
1	Aldi Syahputra Satroaji	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0,5	2	0,5	1	2	14	7				
2	Anisa Mustianasari	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0,5	0,5	2	0,5	2	12,5	6,25				
3	Ari Catur Tunggal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	18	9				
4	Chlara Veronie Indra A	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0,5	0,5	2	0,5	2	12,5	6,25				
5	Choiril Ritqi Pratama	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0,5	2	2	1	2	13,5	6,75				
6	Diyah Punama Fadli	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0,5	1	0,5	2	10	5				
7	Diah Dewi Rahmawati U	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0,5	0,5	2	15	7,5				
8	Dimas Prasetya Wijaya	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0,5	2	1	1	2	10,5	5,25				
9	Dinda Septia Cahyani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	17	8,5				

Hasil analisis

1. Ketuntasan Belajar

- 1.1 Siswa yang tuntas belajar :
- 1.2 Prosentase siswa yang tuntas belajar :

- 2. Kesimpulan dan tindak lanjut
- 2.1 Perlu perbaikan nomor :
- 2.2 Perlu perbaikan perorangan siswa :

Ket :

Tulisan merah : remidi
Tulisan biru : buku belum disampul

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi Dasar : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kelas/Semester : VIII E/1
 Hari/tanggal : Senin, 7 September 2015
 Jumlah soal : 15
 Bentuk soal : Pilihan ganda, essay
 Jumlah Peserta Tes : 32

No	Nama	Skor yang Diperoleh Pilihan Ganda										Skor yang Diperoleh Essay					Jumlah	Nilai	%	Tuntas		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				Ya	Tidak	
1	Agustia Rian Pangestu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√	
2	Ahmad Arifudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√	
3	Alfan Fareh Khadafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√	
4	Andi Nugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√	
5	Andika Dwi Hermawan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0,5	2	2	2	1	1	15,5	7,75	77,5	√	
6	Anissa Afidilani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	0,5	2	17	8,5	85	√	
7	Dian Novitasari	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0,5	2	2	2	1	2	13,5	6,75	67,5		√
8	Difa Budiadhim Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√	
9	Elisa Dwi Rahmawati	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	17	8,5	85	√	

10	Haris Aditya Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√		
11	Herdin Pradana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√	
12	Herman Sahfrudin	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	1	2	2	2	13,5	6,75	67,5		√		
13	Hernandra Jati Pratama	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√			
14	Imnawati Rosyida S	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√			
15	Intikhan Nur Khomsah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0,5	2	2	2	15,5	7,75	77,5	√			
16	Iva Ananda Aurelia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	0,5	2	2	2	17	8,5	85	√			
17	Lisa Rahmawati	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	15	7,5	75	√			
18	Maulida Nur Azizah	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	0,5	1	1	12	6	60		√			
19	Muh Fachri Adi S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	9,5	95	√			
20	Muhammad Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√			
21	Muhammad Hanafi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√			
22	Nia Wahyun Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	18,5	9,25	92,5	√			
23	Puri Nevasasa Khoirida	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√			
24	Rafly Zidan Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	1	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√			

25	Rhischa Nur Janah H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	1	16,5	8,25	82,5	√
26	Rizki Pratama	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√
27	Rohmad Fitrianto	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	1	2	15,5	7,75	77,5	√
28	Taufiq Setyawan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	0,5	2	16	8	80	√
29	Teuku Elardy	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	19	9,5	95	√
30	Vera Destiana Fajrin	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	16	8	80	√
31	Wahyu Prasetyo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√
32	Wawan Tri Amojjo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	2	2	2	17,5	8,75	87,5	√
Jumlah Skor		29	30	31	18	23	24	31	32	31	32	32	31	32	25	64	64	63	50	57,5				
Skor Maksimal		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	64	64	64	64	64	64				
% Skor yang Dicapai		90,62	93,75	96,87	56,25	71,87	75	96,87	100	96,87	100	96,87	100	100	39,06	100	100	98,43	78,12	89,84				

Hasil analisis

1. Ketuntasan Belajar
- 1.1 Siswa yang tuntas belajar : 29
- 1.2 Prosentase siswa yang tuntas belajar : 90,62%

2. Kesimpulan dan tindak lanjut
- 2.1 Perlu perbaikan nomor : 4, 1 essay
- 2.2 Perlu perbaikan perorangan siswa : 3

Ket :

Tulisan merah : remidi
Tulisan biru : buku belum disampul

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

HASIL ANALISIS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPS
Ulangan Harian ke : 2
Kelas : VIII E

1. KETUNTASAN BELAJAR

A. Perorangan

Jumlah siswa seluruhnya : 32 orang
Jumlah siswa yang telah tuntas : 29 orang
Prosentasi siswa yang telah tuntas belajar : 90,62 %

B. Klasikal : Tidak

2. KESIMPULAN

A. Perlu perbaikan klasikal no : 4 pilihan ganda, 1 essay

B. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama/nomor siswa :

1. Dian Novitasari (07)
2. Herman Sahfrudin (12)
3. Maulida Nur Azizah (18)

Keterangan :

- A. Seseorang dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 75% atau nilai 75 (daya serap perorangan)
- B. Suatu kelas dikatakan telah lulus tuntas belajar bila dikelas tersebut telah terdapat minimal 85% siswa yang telah mencapai daya serap > 65% (daya serap klasikal)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

**PROGRAM & PELAKSANAAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPS (Geografi)
Ulangan Harian ke : 2
Kelas : VIII E

Remidial

No	Nama	Materi	Hasil		Keterangan
			Sebelum	Sesudah	
1	Dian Novitasari	Permasalahan	6,75	7,5	Tuntas
2		Kependudukan dan	6,75	7,5	Tuntas
3	Herman Sahfrudin Maulida Nur Azizah	Penanggulangannya	6,00	7,5	Tuntas

Soal :

Mengerjakan LKS halaman 31-36 Pilihan Ganda dan isian singkat

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi Dasar : Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

Kelas/Semester : VIII F/1
 Hari/tanggal : Senin, 7 September 2015
 Jumlah soal : 15
 Bentuk soal : Pilihan ganda, essay
 Jumlah Peserta Tes : 32

No	Nama	Skor yang Diperoleh Pilihan Ganda										Skor yang Diperoleh Essay					Jumlah	Nilai	%	Tuntas				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				Ya	Tidak			
1	Afhanny Kartika P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	18	9	90	√	
2	Afrida Dyta R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	0,5	0,5	1	2	15	7,5	75	√				
3	Agus Guntara	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	16	8	80	√				
4	Ahmad Syarifuddin	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	16	8	80	√				
5	Alfan Fauzi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	16	8	80	√				
6	Alifa Prastia M	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	0,5	2	1	2	15,5	7,75	77,5	√				
7	Amalia Risky NM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	2	1	2	17	8,5	85	√					
8	Amalina Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	19	9,5	95	√					
9	Aninda Yusrina NA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	2	1	2	17	8,5	85	√					

10	Anisa Novia Riski	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	9,5	95	√	
11	Arlina Aqidhatul K	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18	9	9	√		
12	Bagus Dwiyanto	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	1	1	2	2	2	14,5	7,25	72,5		√		
13	Baharudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	19	9,5	95	√			
14	Eka Ardi Nugraha	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	8	80	√			
15	Esli Azzahra C	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	17	8,5	85	√			
16	Fajar Nurachman	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	8	80	√			
17	Fanny Oktaviana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	0,5	1	1	1	1	17,5	8,75	87,5	√			
18	Fary Akbar P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	20	10	100	√			
19	Indah Safitri	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	0,5	2	2	2	14,5	7,25	72,5		√		
20	Iwan Eri Nuryanto	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	8	80	√			
21	Kritiani	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	0,5	2	2	2	2	15,5	7,75	77,5	√			
22	M Rysqi TR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	8	80	√			
23	M Adyia Wijaya	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	2	2	2	1	1	2	2	2	13	6,5	65		√			
24	M Mabruki	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	15	7,5	75	√			

Hasil analisis

1. Ketuntasan Belajar

- 1.1 Siswa yang tuntas belajar : 29
1.2 Prosentase siswa yang tuntas belajar : 90,62

2. Kesimpulan dan tindak lanjut
2.1 Perlu perbaikan nomor : 4, 5, 3 essay, 4 essay
2.2 Perlu perbaikan perorangan siswa : 3

Ket :

Tulisan merah : remidi
Tulisan biru : buku belum disampul

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

HASIL ANALISIS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPS
Ulangan Harian ke : 2
Kelas : VIII F

1. KETUNTASAN BELAJAR

A. Perorangan

Jumlah siswa seluruhnya : 32 orang
Jumlah siswa yang telah tuntas : 29 orang
Prosentasi siswa yang telah tuntas belajar : 90,62 %

B. Klasikal : Tidak

2. KESIMPULAN

A. Perlu perbaikan klasikal no : 4, 5, 3 essay, 4 essay

B. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama/nomor siswa :

1. Bagus Dwiyanto (12)
2. Indah Safitri (19)
3. M. Aditya Wijaya (23)

Keterangan :

- A. Seseorang dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 75% atau nilai 75 (daya serap perorangan)
- B. Suatu kelas dikatakan telah lulus tuntas belajar bila dikelas tersebut telah terdapat minimal 85% siswa yang telah mencapai daya serap > 65% (daya serap klasikal)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

**PROGRAM & PELAKSANAAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : IPS (Geografi)
Ulangan Harian ke : 2
Kelas : VIII F

Remidial

No	Nama	Materi	Hasil		Keterangan
			Sebelum	Sesudah	
1	Bagus Dwiyanto	Permasalahan Kependudukan dan Penanggulangannya	7,25	7,5	Tuntas
2	Indah Safitri		7,25	7,5	Tuntas
3	M. Aditya Wijaya		6,5	7,5	Tuntas

Soal :

Mengerjakan LKS halaman 31-36 Pilihan Ganda dan isian singkat

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Tempel, 10 September 2015
Mahasiswa PPL

Utami, S. Pd
NIP. 19620923 198303 2 017

Fitria Mustika Dewi
NIM. 12416241046

**SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta**

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII D Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Nilai
1	Aldi Syahputra Satrioaji	8,25
2	Anisa Mustianasari	8,25
3	Ari Catur Tunggal	8,25
4	Chlara Veronie Indra Arieadie	9,00
5	Choiril Rifqi Pratama	8,50
6	Dhyan Purnama Fadli	8,25
7	Diah Dewi Rahmawati Utami	8,00
8	Dimas Prasetya Wijaya	8,25
9	Dinda Septia Cahyani	9,00
10	Dwi Panti Puspita Sari	8,00
11	Eko Prasetyo	8,00
12	Elly Indriyani	8,00
13	Fahry Adhi Saputra	8,00
14	Fajar Nugroho	8,00
15	Falich Chayan Faticha	8,25
16	Gunawan Syahrul Raharja	8,00
17	Hanafi Ahmad Tuzain	8,50
18	Irvan Nur Cahyo	8,25
19	Kurnia Mega Utami	8,00
20	Luluk Lutfiah	8,25
21	Ninda Yutika Arthami	8,50
22	Novita Dewi Srianti	8,00
23	Nur Hidayati	8,00
24	Pandu Putra Kusuma	8,25

25	Putri Diana Tirtasari	8,00
26	Rafian Rezeki	8,25
27	Rahmat Yuli Saputra	8,00
28	Raihan Fajar Putra Hernanda	8,00
29	Ringga Fitroh Setiawan	8,00
30	Rizal Ahmad Nur Huda	8,00
31	Sanifia Rahma	8,25
32	Tia Lia Arinda	8,25

**SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta**

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII E Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Nilai
1	Agustia Rian Pangestu	8,00
2	Ahmad Arifudin	8,00
3	Alfan Fareh Khadafi	8,00
4	Andi Nugroho	8,50
5	Andika Dwi Hermawan	8,25
6	Anissa Afdillani	8,50
7	Dian Novitasari	8,25
8	Difa Budiadhim Pratama	8,00
9	Elisa Dwi Rahmawati	8,25
10	Haris Aditya Rahman	8,25
11	Herdin Pradana	8,25
12	Herman Sahfrudin	8,50
13	Hernandra Jati Pratama	8,00
14	Immawati Rosyida Sariwardani	8,25
15	Imtikhan Nur Khomsah	8,50
16	Iva Ananda Aurelia Putri	8,25
17	Lisa Rahmawati	8,00
18	Maulida Nur Azizah	8,00
19	Muh Fachri Adi Setiyawan	8,50
20	Muhammad Ridwan	8,25
21	Muhammad Hanafi	8,00
22	Nia WahyunSaputri	8,25
23	Putri Nevasasa Khoirida	8,50
24	Rafly Zidan Maulana	8,00

25	Rhischa Nur Janah Haryono	8,25
26	Rizki Pratama	8,00
27	Rohmad Fitrianto	8,25
28	Taufiq Setiyawan	8,50
29	Teuku Filardy	8,00
30	Vera Destiana Fajrin	8,75
31	Wahyu Prasetyo	8,25
32	Wawan Tri Atmojo	8,00

**SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta**

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII F Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Nilai
1	Afhanny Kartika Puteri	8,25
2	Afrida Dytta Rahmawati	8,25
3	Agus Guntara	8,00
4	Ahmad Syarifuddin	8,25
5	Alfan Fauzi	8,25
6	Alifia Prasita Maharani	8,00
7	Amalia Risky Nur Maharani	8,75
8	Amalina Salsabila	8,25
9	Aninda Yusrina Nur Aini	8,25
10	Anisa Novita Riski	8,25
11	Arlina Aqidhatul Kharim	9,75
12	Bagus Dwiyanto	8,00
13	Baharudin	8,00
14	Eka Ardi Nugraha	8,00
15	Esli Azzahra Cahyani	8,25
16	Fajar Nurachman	8,50
17	Fanny Oktaviana	8,25
18	Fary Akbar Prasetya	8,50
19	Indah Safitri	8,50
20	Iwan Eri Nuryanto	8,25
21	Kritiani	9,50
22	Mohammad Rysqi Tri Hartanto	8,00
23	Muhammad Adiyta Wijaya	8,00
24	Muhammad Mabruri	8,25

25	Nadia Gesti Bunga Pratama	8,00
26	Reni Rosita	8,25
27	Sandi Alvian	8,00
28	Tanto Jatmiko	8,25
29	Vina Febriana	8,75
30	Wahyu Pratama	8,50
31	Wakhid Hidayatur Rakhman	8,25
32	Dicky Arnenda Dwi	8,50

**SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta**

DAFTAR NILAI TUGAS

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII D Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Tugas						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4				
1	Aldi Syahputra Satrioaji	6,0		10	10			26,0	6,50
2	Anisa Mustianasari	10	9,5	7,5	8,0			35,0	8,75
3	Ari Catur Tunggal	4,2	9,0	7,5	8,0			29,2	7,30
4	Chlara Veronie Indra Arieadie	8,0		10	8,0			26,0	6,50
5	Choiril Rifqi Pratama	7,5	9,0	8,0	8,0			32,5	8,12
6	Dhyan Purnama Fadli	7,1		7,5	10			24,6	6,15
7	Diah Dewi Rahmawati Utami	9,0		8,0	8,5			25,5	6,37
8	Dimas Prasetya Wijaya	8,0		10	8,0			26,0	6,50
9	Dinda Septia Cahyani	10	9,5	10	8,5			38,0	9,50
10	Dwi Panti Puspita Sari	6,0	9,5	10	7,0			32,5	8,12
11	Eko Prasetyo			10	7,0			17,0	4,25
12	Elly Indriyani	8,0	9,5	7,5	8,0			33,0	8,25
13	Fahry Adhi Saputra			10	10			20,0	5,00
14	Fajar Nugroho			7,5	7,0			14,5	3,62
15	Falich Chayan Faticha	8,0	9,5	8,0	8,0			33,5	8,37
16	Gunawan Syahrul Raharja			7,5	10			17,5	4,37
17	Hanafi Ahmad Tuzain	8,0		10	8,0			26,0	6,50
18	Irvan Nur Cahyo			10	10			20,0	5,00
19	Kurnia Mega Utami	7,5		10	8,0			25,5	6,37
20	Luluk Lutfiah	6,0		8,0	7,0			21,0	5,25
21	Ninda Yutika Arthami	5,0		8,0	8,5			21,5	5,37
22	Novita Dewi Srianti	6,0		10	8,0			24,0	6,00
23	Nur Hidayati	8,0		8,0	8,5			24,5	6,12
24	Pandu Putra Kusuma	6,0	9,0	8,0	7,0			30,0	7,50
25	Putri Diana Tirtasari	9,0	9,5	8,0	10			36,5	9,12
26	Rafian Rezeki	6,0	9,0	8,0	8,0			31,0	7,75
27	Rahmat Yuli Saputra			10	8,0			18,0	4,50

28	Raihan Fajar Putra Hernanda	7,0	9,5	8,0	10			34,5	8,62
29	Ringga Fitroh Setiawan	8,0		7,5	8,0			23,5	5,87
30	Rizal Ahmad Nur Huda	6,0		7,5	7,0			20,5	5,12
31	Sanifia Rahma	8,0	9,5	8,0	10			35,5	8,87
32	Tia Lia Arinda	8,0		7,5	8,0			23,5	5,87

**SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta**

DAFTAR NILAI TUGAS

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII E Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Tugas						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4				
1	Agustia Rian Pangestu	7,5	8,0	10	10			35,5	8,87
2	Ahmad Arifudin	7,5	8,5	9,0	10			35,0	8,75
3	Alfan Fareh Khadafi		7,5	10	10				
4	Andi Nugroho	7,5	9,5	9,0	10			36,0	9,00
5	Andika Dwi Hermawan	7,8	8,5	10	10			36,3	9,07
6	Anissa Afdillani	7,5	7,5	9,0	10			34,0	8,5
7	Dian Novitasari	7,5	8,5	8,0	10			34,0	8,5
8	Difa Budiadhim Pratama	7,5	7,5	9,0	10			34,0	8,5
9	Elisa Dwi Rahmawati	8,5	7,5	8,0	10			34,0	8,5
10	Haris Aditya Rahman	8,5	9,0	10	10			37,5	9,37
11	Herdin Pradana	6,4	7,5	10	10			33,9	8,47
12	Herman Sahfrudin	7,5	8,0	9,0	10			34,5	8,62
13	Hernandra Jati Pratama	7,5	8,5	9,0	10			35,0	8,75
14	Immawati Rosyida Sariwardani	10	7,5	9,0	10			36,5	9,12
15	Imtikhan Nur Khomsah	7,5	8,5	9,0	10			35,0	8,75
16	Iva Ananda Aurelia Putri	8,0	9,0	8,0	10			35,0	8,50
17	Lisa Rahmawati	8,5	8,5	9,0	10			36,0	9,00
18	Maulida Nur Azizah	7,8	9,0	9,0	10			35,8	8,95
19	Muh Fachri Adi Setiyawan	7,5	8,5	10	10			36,0	9,00
20	Muhammad Ridwan	7,5	8,5	10	10			36,0	9,00
21	Muhammad Hanafi	7,5	7,5	10	10			35,0	8,50
22	Nia WahyunSaputri	8,5	8,5	9,0	10			36,0	8,75
23	Putri Nevasasa Khoirida	9,3	8,5	9,0	10			36,8	9,20
24	Rafly Zidan Maulana	10	9,0	9,0	10			38,0	9,50
25	Rhischa Nur Janah Haryono	8,5	8,0	9,0	10			35,5	8,87
26	Rizki Pratama	7,5	7,5	10	10			35,0	8,50
27	Rohmad Fitrianto	7,8	7,5	8,0	10			33,3	8,32

28	Taufiq Setiyawan	7,5	9,5	10	10			37,0	9,25
29	Teuku Filardy	7,5	8,5	10	10			36,0	9,00
30	Vera Destiana Fajrin	8,5	8,0	8,0	10			34,5	8,62
31	Wahyu Prasetyo	7,5	7,5	10	10			35,0	8,50
32	Wawan Tri Atmojo	7,5	9,5	8,0	10			35,0	8,50

**SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta**

DAFTAR NILAI TUGAS

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII F Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Tugas						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4				
1	Afhanny Kartika Puteri	10	8,0	9,0	10			37,0	9,25
2	Afrida Dyta Rahmawati	10	8,0	9,0	10			37,0	9,25
3	Agus Guntara	8,5	7,0	7,0	10			32,5	8,12
4	Ahmad Syarifuddin	10	9,5	7,0	10			36,5	9,12
5	Alfan Fauzi	10	9,5	8,0	10			37,5	9,37
6	Alifia Prasita Maharani	7,1	8,0	9,5	10			34,6	8,65
7	Amalia Risky Nur Maharani	8,5	7,0	8,5	10			34,0	8,50
8	Amalina Salsabila	10	8,5	9,0	10			37,5	9,37
9	Aninda Yusrina Nur Aini	10	7,5	9,5	10			37,0	9,25
10	Anisa Novita Riski	10	8,0	9,0	10			37,0	9,25
11	Arlina Aqidhatul Kharim	10	8,5	9,0	10			37,5	9,37
12	Bagus Dwiyanto	10	8,0	8,0	10			36,0	9,00
13	Baharudin	8,5	7,0	9,0	10			34,5	8,67
14	Eka Ardi Nugraha	10	9,5	8,0	8,0			35,5	8,87
15	Esli Azzahra Cahyani	10	7,5	8,5	8,0			34,0	8,50
16	Fajar Nurachman	8,5	7,5	8,0	8,0			32,0	8,00
17	Fanny Oktaviana	10	8,0	9,0	8,0			35,0	8,75
18	Fary Akbar Prasetya	8,5	7,5	9,0	10			35,0	8,75
19	Indah Safitri	10	8,5	8,5	8,0			35,0	8,75
20	Iwan Eri Nuryanto	7,1	9,5	8,0	10			34,6	8,65
21	Kritiani	10	7,0	8,5	10			35,5	8,87
22	Mohammad Rysqi Tri Hartanto	10	8,5	7,0	10			35,5	8,87
23	Muhammad Adiyta Wijaya	10	8,5	7,0	8,0			33,5	8,37
24	Muhammad Mabruri	10	7,0	9,0	8,0			34,0	8,50
25	Nadia Gesti Bunga Pratama	10	8,0	9,5	8,0			35,5	8,87
26	Reni Rosita	10	8,5	9,0	10			37,5	9,37
27	Sandi Alvian	10	7,0	8,0	10			35,0	8,75

28	Tanto Jatmiko	10	8,0	9,0	10			37,0	9,25
29	Vina Febriana	7,1	8,0	9,5	10			34,6	8,65
30	Wahyu Pratama	10	8,5	8,0	10			36,5	9,12
31	Wakhid Hidayatur Rakhman	10	8,5	8,0	10			36,5	9,12
32	Dicky Arnenda Dwi	10	9,5	9,0	10			37,5	9,37

SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII D Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Tanggal Pertemuan					
		12-8-2015	24-8-2015	26-8-2015	31-8-2015	2-9-2015	7-9-2015
1	Aldi Syahputra Satrioaji	√	√	√	√	√	√
2	Anisa Mustianasari	√	√	√	√	√	√
3	Ari Catur Tunggal	√	√	√	√	√	√
4	Chlara Veronie Indra Arieadie	√	√	√	√	√	√
5	Choiril Rifqi Pratama	√	√	√	√	√	√
6	Dhyan Purnama Fadli	√	√	√	√	√	√
7	Diah Dewi Rahmawati Utami	√	√	√	√	√	√
8	Dimas Prasetya Wijaya	√	√	√	√	√	√
9	Dinda Septia Cahyani	√	√	√	√	√	√
10	Dwi Panti Puspita Sari	√	√	√	√	√	√
11	Eko Prasetyo	√	√	√	S	√	√
12	Elly Indriyani	√	√	√	√	√	√
13	Fahry Adhi Saputra	√	√	√	√	√	√
14	Fajar Nugroho	√	√	√	√	√	√
15	Falich Chayan Faticha	√	√	√	√	√	√
16	Gunawan Syahrul Raharja	√	√	√	√	√	√
17	Hanafi Ahmad Tuzain	√	√	√	√	√	√
18	Irvan Nur Cahyo	√	√	√	√	√	√
19	Kurnia Mega Utami	√	√	√	√	√	√
20	Luluk Lutfiah	√	√	√	√	√	√
21	Ninda Yutika Arthami	√	√	√	√	√	√
22	Novita Dewi Srianti	√	√	√	√	√	√
23	Nur Hidayati	√	√	√	√	√	√
24	Pandu Putra Kusuma	√	√	√	√	√	√
25	Putri Diana Tirtasari	√	√	√	√	√	√
26	Rafian Rezeki	√	√	√	√	√	√

27	Rahmat Yuli Saputra	√	√	√	√	√	√
28	Raihan Fajar Putra Hernanda	√	√	√	√	√	√
29	Ringga Fitroh Setiawan	√	√	√	√	S	√
30	Rizal Ahmad Nur Huda	√	S	√	√	I	A
31	Sanifia Rahma	√	√	√	√	√	√
32	Tia Lia Arinda	√	√	√	√	√	√

SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII E Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Tanggal Pertemuan					
		15-8-2015	24-8-2015	29-8-2015	31-8-2015	5-9-2015	7-9-2015
1	Agustia Rian Pangestu	√	√	√	√	√	√
2	Ahmad Arifudin	√	√	√	√	√	√
3	Alfan Fareh Khadafi	√	√	√	√	√	A
4	Andi Nugroho	√	√	√	√	√	√
5	Andika Dwi Hermawan	√	√	√	√	√	√
6	Anissa Afdillani	√	√	√	√	√	√
7	Dian Novitasari	√	√	√	√	√	√
8	Difa Budiadhim Pratama	√	√	√	√	√	√
9	Elisa Dwi Rahmawati	√	√	√	√	√	√
10	Haris Aditya Rahman	√	√	√	√	√	√
11	Herdin Pradana	√	√	√	√	√	S
12	Herman Sahfrudin	√	√	√	√	√	√
13	Hernandra Jati Pratama	√	√	√	√	√	√
14	Immawati Rosyida Sariwardani	√	√	√	√	√	√
15	Imtikhan Nur Khomsah	√	√	√	√	√	√
16	Iva Ananda Aurelia Putri	√	A	√	√	√	√
17	Lisa Rahmawati	√	√	√	√	√	√
18	Maulida Nur Azizah	√	√	√	√	√	√
19	Muh Fachri Adi Setiyawan	√	√	√	√	√	√
20	Muhammad Ridwan	√	√	√	√	√	√
21	Muhammad Hanafi	√	√	√	√	√	√
22	Nia WahyunSaputri	√	√	√	√	√	√
23	Putri Nevasasa Khoirida	√	√	√	√	√	√
24	Rafly Zidan Maulana	√	√	√	√	√	√
25	Rhischa Nur Janah Haryono	√	√	√	√	√	√
26	Rizki Pratama	√	√	√	√	√	√

27	Rohmad Fitrianto	√	√	√	√	S	√
28	Taufiq Setiyawan	√	√	√	√	√	√
29	Teuku Filardy	√	√	√	√	√	√
30	Vera Destiana Fajrin	√	√	√	√	√	√
31	Wahyu Prasetyo	√	√	√	A	√	√
32	Wawan Tri Atmojo	√	√	√	√	S	√

SMP Negeri 1 Tempel
Sleman Yogyakarta

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : IPS Semester : I
Kelas : VIII F Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama	Tanggal Pertemuan					
		13-8-2015	24-8-2015	26-8-2015	31-8-2015	3-9-2015	7-9-2015
1	Afhanny Kartika Puteri	√	√	√	√	√	√
2	Afrida Dyta Rahmawati	√	√	√	√	√	√
3	Agus Guntara	√	√	√	√	√	√
4	Ahmad Syarifuddin	√	S	√	√	√	√
5	Alfan Fauzi	√	√	√	√	√	√
6	Alifia Prasita Maharani	√	√	√	√	√	√
7	Amalia Risky Nur Maharani	√	√	√	√	√	√
8	Amalina Salsabila	√	√	√	√	√	√
9	Aninda Yusrina Nur Aini	√	√	√	√	√	√
10	Anisa Novita Riski	√	√	√	√	√	√
11	Arlina Aqidhatul Kharim	√	√	√	√	√	√
12	Bagus Dwiyanto	√	√	√	√	√	√
13	Baharudin	√	√	√	√	√	√
14	Eka Ardi Nugraha	√	√	√	√	√	√
15	Esli Azzahra Cahyani	√	√	√	√	√	√
16	Fajar Nurachman	√	√	√	√	√	√
17	Fanny Oktaviana	√	√	√	√	√	√
18	Fary Akbar Prasetya	√	√	√	√	√	√
19	Indah Safitri	√	√	√	√	√	√
20	Iwan Eri Nuryanto	√	√	√	√	√	√
21	Kritiani	√	√	√	√	√	√
22	Mohammad Rysqi Tri Hartanto	√	√	√	√	√	√
23	Muhammad Adiyta Wijaya	√	√	√	√	√	√
24	Muhammad Mabruri	√	√	√	√	√	√
25	Nadia Gesti Bunga Pratama	√	√	√	√	√	√
26	Reni Rosita	√	√	√	√	√	√

27	Sandi Alvian	√	√	√	√	√	√
28	Tanto Jatmiko	√	√	√	√	√	√
29	Vina Febriana	√	√	√	√	√	√
30	Wahyu Pratama	√	√	√	√	√	√
31	Wakhid Hidayatur Rakhman	√	√	√	√	√	√
32	Dicky Arnenda Dwi	√	√	√	√	√	√

FOTO KEGIATAN PPL



Praktikan menjelaskan materi



Praktikan menjelaskan materi yang belum jelas



Praktikan mengajak siswa aktif dalam pembelajaran



Praktikan memberikan penugasan sebagai evaluasi



Siswa sedang mencari materi dari pembelajaran



Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi



Siswa sedang diskusi kelompok



Pendampingan tadarus



Kegiatan lomba 17an lomba vocal kelompok



Kegiatan lomba 17an poster



Upacara bendera setiap hari senin



Upacara dalam rangka hari keistimewaan Yogyakarta



Piket pagi salaman dengan murid



Piket membersihkan peralatan posko



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

F 03
Urut mahasiswa

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Tempel

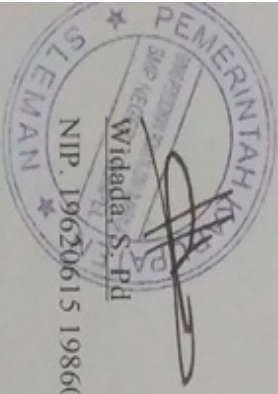
Alamat lokasi : Jl.Magelang Km 17 Ngebung, Margorejo, Tempel, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah (Rp)
			Sekolah	Mahasiswa	Penda	Sponsor	
1	Jenis-jenis dan persebaran tanah di Indonesia	Print RPP, print materi, print Peta Persebaran Tanah, membeli kertas Samson 6 lembar, selotip 3, spidol kecil 8, spidol besar 2, kertas lipat 2 pack		45.600			Rp 45.600,00
2	Kuantitas Penduduk Indonesia	Print RPP, print materi, kertas buram	1.000	12.000			Rp 13.000,00
3	Komposisi dan Kepadatan Penduduk Indonesia	Print RPP, print materi, print peta		22.700			Rp 22.700,00
4	Kualitas Penduduk Indonesia	Print RPP, print materi, membeli kertas lipat 2 pack, membeli lem		14.700			Rp 14.700,00

	Indonesia	lipat 2 pack, membeli lem						
5	Mobilitas Penduduk Indonesia	Print RPP, print materi, membeli snack untuk games talking stick			18.300		Rp 18.300,00	
6	Ulangan Harian 1	Print soal ulangan			9.000		Rp 9.000,00	
TOTAL DANA								Rp 123.300,00

Kepala Sekolah

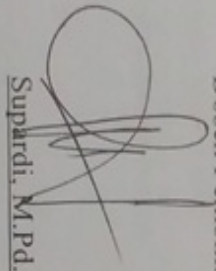
SMP Negeri 1 TEMPEL



Widada, S. Pd

NIP. 19620615 198601 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd.

NIP 19730315 200312 1 001

Sleman, 18 September 2015

Mahasiswa

Fitria

Fitria Mustika Dewi

NIM. 12416241046